

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)



MATA KULIAH	:	Perbandingan Pemerintahan
KODE MK	:	3KKBP216
SEMESTER	:	4

Tim Penyusun:

Deliana Vita Sari Djakaria, S.IP., M.IP.

(Program Studi Ilmu Pemerintahan — Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Ichsan Gorontalo)

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN (S1)
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
2023**

1. Analisis Pembelajaran

Diagram berikut menggambarkan keterkaitan konstruktif (constructive alignment) dari kemampuan awal, melalui Sub-CPMK secara berjenjang dan asesmen (UTS/UAS), hingga pencapaian CPL yang dibebankan pada mata kuliah ini.



2. Rencana Pembelajaran Semester

		UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO				Kode Dokumen RPS-3KKBP216			
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK									
PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN S1									
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER									
MATA KULIAH (MK)		KODE		Rumpun MK		BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
Perbandingan Pemerintahan		3KKBP216		MKWP		T=3 P=0		4	31 Mei 2023
OTORISASI		Pengembang RPS		Koordinator RMK			Ketua PRODI		
		 Deliana Vita Sari Djakaria, S.IP., M.IP. NIDN. 3458768669230310		 Deliana Vita Sari Djakaria, S.IP., M.IP. NIDN. 3458768669230310			 Purwanto, S.IP., M.Si. NIDN. 0926096601		
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK								
	CPL-02	Menguasai konsep teoretis ilmu pemerintahan, ilmu politik, sosiologi, dan filsafat ilmu sebagai landasan menjelaskan dan menganalisis gejala pemerintahan serta politik.							
	CPL-03	Menguasai sistem pemerintahan Indonesia, hukum tata pemerintahan, hubungan pusat–daerah, serta penyelenggaraan pemerintahan daerah dan desa.							
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)								
	CPMK-1	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep, teori, dan tipologi sistem pemerintahan (presidensial, parlementer, semipresidensial, dan hybrid) beserta kerangka epistemologis perbandingan pemerintahan sebagai landasan analisis komparatif.							
	CPMK-2	Mahasiswa mampu membandingkan struktur kelembagaan, mekanisme checks and balances, serta pola relasi eksekutif–legislatif–yudikatif minimal tiga negara (termasuk Indonesia) dengan menggunakan kerangka teori perbandingan pemerintahan secara sistematis.							
	CPMK-3	Mahasiswa mampu menganalisis perbandingan model hubungan pusat–daerah dan desentralisasi (unitarisme, federalisme, dan desentralisasi asimetris) di berbagai negara serta relevansinya terhadap penyelenggaraan pemerintahan daerah dan desa di Indonesia, termasuk konteks Kawasan Timur Indonesia.							
	CPMK-4	Mahasiswa mampu menyusun kajian komparatif berbasis bukti empiris yang mengevaluasi keunggulan dan kelemahan satu sistem pemerintahan asing dibandingkan sistem pemerintahan Indonesia, disertai rekomendasi adaptif yang kontekstual, dalam bentuk makalah analitis terstruktur dan dipresentasikan secara argumentatif.							

	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																																																					
	Sub-CPMK1	Menjelaskan kerangka epistemologis perbandingan pemerintahan dan mengidentifikasi karakteristik pembeda tipologi sistem pemerintahan (presidensial, parlementer, semipresidensial, dan hybrid) dari minimal empat negara representatif.																																																				
	Sub-CPMK2	Membandingkan desain konstitusional dan mekanisme checks and balances struktur eksekutif–legislatif–yudikatif minimal tiga negara (termasuk Indonesia) menggunakan kerangka teori perbandingan pemerintahan secara sistematis.																																																				
	Sub-CPMK3	Menganalisis pola relasi eksekutif–legislatif dalam pembentukan kebijakan dan pengawasan pemerintahan pada minimal tiga negara serta mengevaluasi kekuatan dan kelemahan masing-masing pola relasi tersebut.																																																				
	Sub-CPMK4	Membandingkan model hubungan pusat–daerah dalam sistem unitaris, federal, dan desentralisasi asimetris di minimal tiga negara serta mengaitkannya dengan kerangka otonomi daerah Indonesia.																																																				
	Sub-CPMK5	Menganalisis relevansi model desentralisasi dan pemerintahan desa di berbagai negara terhadap tantangan penyelenggaraan pemerintahan daerah dan desa di Kawasan Timur Indonesia, termasuk dimensi geografis dan sosio-kultural.																																																				
	Sub-CPMK6	Merancang kerangka kajian komparatif berbasis bukti empiris dengan menetapkan sistem pemerintahan asing yang akan dibandingkan, merumuskan pertanyaan analitis, dan menyusun outline makalah analitis terstruktur.																																																				
	Sub-CPMK7	Mengembangkan makalah analitis komparatif yang mengevaluasi keunggulan dan kelemahan satu sistem pemerintahan asing dibandingkan Indonesia disertai rekomendasi adaptif yang kontekstual dan berbasis bukti empiris.																																																				
	Sub-CPMK8	Mempresentasikan dan mempertahankan secara argumentatif kajian komparatif sistem pemerintahan di hadapan forum diskusi kelas, merespons pertanyaan kritis, dan merefleksikan perbaikan substantif pada makalah final.																																																				
Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK																																																						
	<table><tr><td></td><td>CPMK-1</td><td>CPMK-2</td><td>CPMK-3</td><td>CPMK-4</td></tr><tr><td>Sub-CPMK1</td><td>√</td><td>—</td><td>—</td><td>—</td></tr><tr><td>Sub-CPMK2</td><td>√</td><td>—</td><td>—</td><td>—</td></tr><tr><td>Sub-CPMK3</td><td>—</td><td>√</td><td>—</td><td>—</td></tr><tr><td>Sub-CPMK4</td><td>—</td><td>√</td><td>—</td><td>—</td></tr><tr><td>Sub-CPMK5</td><td>—</td><td>—</td><td>√</td><td>—</td></tr><tr><td>Sub-CPMK6</td><td>—</td><td>—</td><td>√</td><td>—</td></tr><tr><td>Sub-CPMK7</td><td>—</td><td>—</td><td>—</td><td>√</td></tr><tr><td>Sub-CPMK8</td><td>—</td><td>—</td><td>—</td><td>√</td></tr><tr><td>Jumlah</td><td>2</td><td>2</td><td>2</td><td>2</td></tr></table>					CPMK-1	CPMK-2	CPMK-3	CPMK-4	Sub-CPMK1	√	—	—	—	Sub-CPMK2	√	—	—	—	Sub-CPMK3	—	√	—	—	Sub-CPMK4	—	√	—	—	Sub-CPMK5	—	—	√	—	Sub-CPMK6	—	—	√	—	Sub-CPMK7	—	—	—	√	Sub-CPMK8	—	—	—	√	Jumlah	2	2	2	2
	CPMK-1	CPMK-2	CPMK-3	CPMK-4																																																		
Sub-CPMK1	√	—	—	—																																																		
Sub-CPMK2	√	—	—	—																																																		
Sub-CPMK3	—	√	—	—																																																		
Sub-CPMK4	—	√	—	—																																																		
Sub-CPMK5	—	—	√	—																																																		
Sub-CPMK6	—	—	√	—																																																		
Sub-CPMK7	—	—	—	√																																																		
Sub-CPMK8	—	—	—	√																																																		
Jumlah	2	2	2	2																																																		
Korelasi CPL terhadap Sub-CPMK																																																						
	<table><tr><td></td><td>CPL-02 (%)</td><td>CPL-03 (%)</td><td>Bobot penilaian (%)</td><td>Jumlah Minggu</td></tr></table>					CPL-02 (%)	CPL-03 (%)	Bobot penilaian (%)	Jumlah Minggu																																													
	CPL-02 (%)	CPL-03 (%)	Bobot penilaian (%)	Jumlah Minggu																																																		

	<table><tr><td>Sub-CPMK1</td><td>15</td><td></td><td>15</td><td>2</td></tr><tr><td>Sub-CPMK2</td><td>15</td><td></td><td>15</td><td>2</td></tr><tr><td>Sub-CPMK3</td><td>7</td><td>7</td><td>14</td><td>2</td></tr><tr><td>Sub-CPMK4</td><td>7</td><td>7</td><td>14</td><td>2</td></tr><tr><td>Sub-CPMK5</td><td>7</td><td>7</td><td>14</td><td>2</td></tr><tr><td>Sub-CPMK6</td><td>4</td><td>3</td><td>7</td><td>1</td></tr><tr><td>Sub-CPMK7</td><td>7</td><td>7</td><td>14</td><td>2</td></tr><tr><td>Sub-CPMK8</td><td>4</td><td>3</td><td>7</td><td>1</td></tr><tr><td></td><td>66</td><td>34</td><td>100</td><td>14</td></tr></table>	Sub-CPMK1	15		15	2	Sub-CPMK2	15		15	2	Sub-CPMK3	7	7	14	2	Sub-CPMK4	7	7	14	2	Sub-CPMK5	7	7	14	2	Sub-CPMK6	4	3	7	1	Sub-CPMK7	7	7	14	2	Sub-CPMK8	4	3	7	1		66	34	100	14
Sub-CPMK1	15		15	2																																										
Sub-CPMK2	15		15	2																																										
Sub-CPMK3	7	7	14	2																																										
Sub-CPMK4	7	7	14	2																																										
Sub-CPMK5	7	7	14	2																																										
Sub-CPMK6	4	3	7	1																																										
Sub-CPMK7	7	7	14	2																																										
Sub-CPMK8	4	3	7	1																																										
	66	34	100	14																																										
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah Perbandingan Pemerintahan (3 SKS) mengkaji konsep, teori, dan tipologi sistem pemerintahan secara komparatif — mencakup sistem presidensial, parlementer, semipresidensial, dan hybrid — sebagai bagian dari Bahan Kajian Teori dan Sistem Pemerintahan yang ditetapkan kurikulum Program Studi Ilmu Pemerintahan. Posisi mata kuliah ini bersifat analitis-komparatif: mahasiswa tidak sekadar mendeskripsikan, melainkan membandingkan dan mengevaluasi struktur kelembagaan, mekanisme checks and balances, serta pola relasi eksekutif–legislatif–yudikatif minimal tiga negara, termasuk Indonesia, dengan menggunakan kerangka epistemologis perbandingan pemerintahan secara sistematis. Kajian diperluas ke dimensi hubungan pusat–daerah melalui perbandingan model unitarisme, federalisme, dan desentralisasi asimetris, dengan perhatian khusus pada relevansinya terhadap penyelenggaraan pemerintahan daerah dan desa di Indonesia, termasuk konteks kekhasan Kawasan Timur Indonesia yang menuntut kepekaan terhadap desentralisasi asimetris dan keberagaman tata kelola lokal. Melalui pendekatan Project-Based Learning, mahasiswa secara progresif membangun kompetensi dari pemahaman konseptual menuju analisis komparatif berbasis bukti empiris, hingga menghasilkan makalah analitis terstruktur berisi evaluasi keunggulan dan kelemahan satu sistem pemerintahan asing dibandingkan sistem pemerintahan Indonesia disertai rekomendasi adaptif yang kontekstual, serta mempresentasikannya secara argumentatif sebagai wujud integritas akademik dan kreativitas intelektual. Relevansi mata kuliah ini terhadap CPL-02 dan CPL-03 terletak pada penguatan landasan teoretis ilmu pemerintahan dan ilmu politik sekaligus pendalaman pemahaman sistem pemerintahan Indonesia dalam bingkai komparatif yang dapat digunakan untuk menganalisis dan merespons tantangan tata pemerintahan secara adaptif dan bertanggung jawab.																																													
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	1. Epistemologi dan metode perbandingan pemerintahan; 2. Tipologi sistem pemerintahan global; 3. Sistem presidensial: Amerika Serikat; 4. Sistem parlementer: Inggris dan India; 5. Sistem semipresidensial: Prancis; 6. Sistem hybrid dan varian regional; 7. Struktur kelembagaan eksekutif–legislatif–yudikatif; 8. Mekanisme checks and balances lintas negara; 9. Federalisme, unitarisme, dan desentralisasi asimetris;																																													

	10. Hubungan pusat–daerah dan otonomi daerah Indonesia; 11. Desentralisasi dan konteks Kawasan Timur Indonesia; 12. Kajian komparatif sistem pemerintahan berbasis bukti.						
Pustaka	Utama :						
	(1) Lijphart, A. (2012). Patterns of Democracy: Government Forms and Performance in Thirty-Six Countries. 2nd Edition. Yale University Press; (2) Heywood, A. (2019). Politics. 4th Edition. Palgrave Macmillan; (3) Finer, S. E. (1997). The History of Government from the Earliest Times. Oxford University Press; (4) Duverger, M. (1980). A New Political System Model: Semi-Presidential Government. European Journal of Political Research. Vol. 8; (5) Rondinelli, D. A., Nellis, J. R., & Cheema, G. S. (1983). Decentralization in Developing Countries: A Review of Recent Experience. World Bank Staff Working Papers; (6) Suharizal & Kurniawan, M. (2017). Hukum Pemerintahan Daerah: Setelah Perubahan UUD 1945. Rajawali Pers.						
	Pendukung :						
	(1) Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. (2022). Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Konkuren; (2) Republik Indonesia. (2014). Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (beserta perubahannya); (3) Lijphart, A. (2012). Patterns of Democracy: Government Forms and Performance in Thirty-Six Countries (2nd ed.). Yale University Press; (4) Harun, R. (2016). Pemilihan Kepala Daerah Langsung: Problematika dan Prospek. Jurnal Konstitusi, 13(3), 621–642; (5) Badan Pembinaan Hukum Nasional. (2020). Naskah Akademik Rancangan Undang-Undang tentang Hubungan Kewenangan Pusat dan Daerah. Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.						
Dosen Pengampu		Deliana Vita Sari Djakaria, S.IP., M.IP.					
Modalitas dan Matakuliah prasyarat		Modalitas: - Mata kuliah prasyarat: -					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1,2	Sub-CPMK1: Menjelaskan kerangka epistemologis perbandingan pemerintahan dan mengidentifikasi	Mahasiswa mampu: • Menjelaskan pengertian dan tujuan perbandingan	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja:	BP — Mekanisme kuliah: Dosen membuka kuliah dengan review jawaban forum diskusi daring dan	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah video ceramah terstruktur (30-45 menit)	Bahan Kajian: • Epistemologi ilmu perbandingan pemerintahan: tujuan,	15

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	karakteristik pembeda tipologi sistem pemerintahan (presidensial, parlementer, semipresidensial, dan hybrid) dari minimal empat negara representatif.	pemerintahan sebagai disiplin ilmu dengan mengacu pada minimal dua perspektif teoritis yang berbeda • Mengidentifikasi asumsi epistemologis yang mendasari metode komparatif (most similar systems design dan most different systems design) beserta implikasinya terhadap validitas temuan • Membedakan pendekatan formal-legal, struktural-fungsional, dan behavioral dalam studi perbandingan pemerintahan berdasarkan ciri metodologisnya masing-masing • Mendeskripsikan karakteristik unit analisis perbandingan pemerintahan (negara, sistem, rezim) dan	Kuis tertulis singkat (10 soal pilihan ganda dan isian) mengukur pemahaman konsep epistemologi komparatif dan perbedaan metode MSSD-MDSD; jawaban dinilai berdasarkan ketepatan definisi dan kemampuan membedakan konsep Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan bertanya dan merespons pertanyaan dosen dalam diskusi kelas pembuka; mahasiswa menunjukkan kesiapan akademik dengan membaca minimal satu	menyusun peta konsep bersama mahasiswa di whiteboard tentang lanskap epistemologis perbandingan pemerintahan; dosen memfasilitasi sesi tanya-jawab terstruktur untuk mengklarifikasi perbedaan MSSD dan MDSD menggunakan contoh pasangan negara konkret (misalnya Indonesia-Malaysia dan Indonesia-Amerika Serikat) (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa berpartisipasi aktif dalam penyusunan peta konsep; mahasiswa mengerjakan lembar kerja singkat berpasangan untuk mengklasifikasikan tiga desain penelitian komparatif ke dalam kategori epistemologis yang tepat; mahasiswa mempresentasikan hasil kerja berpasangan (2-3 menit per pasangan) dan	yang membahas epistemologi ilmu perbandingan pemerintahan, dilengkapi slide Canva interaktif dan anotasi konsep kunci; dosen membuka forum diskusi asinkron di Google Classroom atau Moodle dengan pertanyaan pemantik: apa yang membedakan perbandingan pemerintahan dari deskripsi sistem tunggal? (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa menyimak video kuliah, mengunduh slide, dan membaca bab pengantar pustaka yang ditentukan sebelum sesi luring; mahasiswa merespons pertanyaan pemantik forum diskusi dengan minimal satu posting substantif dan satu respons terhadap posting rekan;	ruang lingkup, dan posisi disipliner; • Metode komparatif: Most Similar Systems Design (MSSD) dan Most Different Systems Design (MDSD); • Pendekatan formal-legal, struktural-fungsional, dan behavioral dalam studi perbandingan; • Unit analisis perbandingan pemerintahan: negara, sistem, dan rezim; • Tantangan metodologis: Galton's problem, selection bias, dan small-N problem; Pustaka: Heywood, A. (2019); Lijphart, A. (2012); Finer, S. E. (1997).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		alasan pemilihan kasus representatif • Menyebutkan tantangan metodologis utama dalam perbandingan pemerintahan (Galton's problem, selection bias, small-N problem) beserta strategi mitigasinya	sumber sebelum kelas; etika akademik ditegakkan melalui deklarasi sumber bacaan yang jujur sesuai nilai Integrity ICHSA-N Tugas: Jurnal refleksi individual (300-400 kata) yang mendeskripsikan mengapa perbandingan pemerintahan relevan sebagai metode ilmiah dan mengidentifikasi satu tantangan metodologis yang paling krusial menurut mahasiswa; dikumpulkan melalui LMS sebelum Minggu 2	menerima umpan balik langsung MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: diskusi kelas berbasis analisis cuplikan desain penelitian komparatif nyata, diikuti pemetaan posisi epistemologis secara kolaboratif menggunakan whiteboard Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Mahasiswa secara individual menulis jurnal refleksi yang menjelaskan relevansi epistemologi perbandingan pemerintahan bagi studi sistem politik Indonesia; jurnal harus menyebutkan minimal satu metode komparatif (MSSD atau MDSD), mengidentifikasi satu tantangan metodologis, dan	mahasiswa menggunakan Zotero untuk mencatat referensi bacaan pertama MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: mahasiswa menganalisis satu contoh riset komparatif klasik yang disediakan dosen (cuplikan artikel) untuk mengidentifikasi asumsi epistemologis dan desain metode yang digunakan sebelum datang ke kelas Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				merefleksikan bagaimana kejujuran akademik dalam mengutip sumber (nilai Integrity) menjadi fondasi riset komparatif yang valid Deliverable: Jurnal refleksi individual berformat PDF, panjang 300-400 kata, mengutip minimal satu pustaka dari daftar RPS dalam format yang benar, diunggah ke Google Classroom atau Moodle sebelum pukul 23.59 hari sebelum pertemuan Minggu 2			
			Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Kuis identifikasi tipologi: dosen menyajikan lima deskripsi anonim sistem pemerintahan; mahasiswa mengklasifikasi setiap deskripsi ke dalam tipologi	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memandu sesi perbandingan lintas tipologi menggunakan tabel besar di layar proyektor; dosen memfasilitasi diskusi kelompok kecil (4-5 orang) di mana setiap kelompok membahas satu tipologi dan mempresentasikan karakteristik utamanya	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah materi infografis tipologi sistem pemerintahan global menggunakan Canva dan video penjelasan singkat (20-30 menit) yang membahas perbedaan struktural presidensial, parlementer, semipresidensial, dan hybrid; dosen membuka	Bahan Kajian: • Tipologi sistem pemerintahan: presidensial, parlementer, semipresidensial, dan hybrid; • Kriteria pembeda tipologi: legitimasi eksekutif, relasi eksekutif-legislatif, pertanggungjawaban, dan	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			yang tepat dan menyebutkan dua bukti tekstual pendukung; penilaian berdasarkan ketepatan klasifikasi dan kualitas argumentasi Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan dalam diskusi kelompok tipologi; mahasiswa menunjukkan sikap Harmony dengan menghargai keragaman sistem tanpa mendiskreditkan satu sistem atas dasar preferensi ideologis; kualitas argumen dinilai berdasarkan penggunaan bukti, bukan pendapat	selama 5 menit; dosen memberikan umpan balik dan mengisi bagian yang terlewat; sesi ditutup dengan pemetaan posisi Indonesia dalam tipologi global (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa berdiskusi dalam kelompok kecil menggunakan lembar kerja tipologi yang disiapkan dosen; tiap kelompok mengisi kolom tipologi yang ditugaskan dan mempresentasikan hasilnya; seluruh kelompok berkontribusi pada tabel komparasi bersama yang ditampilkan di layar; mahasiswa menyempurnakan catatan berdasarkan diskusi lintas kelompok MP — Metode Pembelajaran:	kuis identifikasi tipologi di LMS yang dapat dikerjakan sebelum sesi luring (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa menyimak video dan infografis; mengerjakan kuis identifikasi tipologi daring; membaca bab-bab tipologi sistem pemerintahan dari pustaka yang ditentukan; menggunakan Zotero untuk menyimpan dan menganotasi referensi; mahasiswa boleh menggunakan Generative AI (ChatGPT atau Gemini) untuk mengeksplorasi kerangka perbandingan awal dengan kewajiban deklarasi penggunaan dan verifikasi fakta mandiri sesuai Pedoman Penggunaan AI Generatif UNISAN	masa jabatan; • Kerangka demokrasi konsensus versus mayoritarian (Lijphart); • Kasus representatif: Amerika Serikat, Inggris, Prancis, dan satu negara Asia atau Afrika; • Posisi sistem pemerintahan Indonesia dalam peta tipologi global; Pustaka: Lijphart, A. (2012); Heywood, A. (2019); Duverger, M. (1980); Finer, S. E. (1997).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			pribadi semata Tugas: Tabel komparasi tipologi sistem pemerintahan empat negara (1-2 halaman A4) yang memuat minimal empat kriteria pembandingan secara konsisten; dikumpulkan melalui LMS sebelum Minggu 3	Case-Based Learning: diskusi kelompok berbasis analisis potongan konstitusi dan dokumen kelembagaan dari empat negara kasus, dilanjutkan presentasi kelompok dan sintesis bersama oleh dosen Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Mahasiswa secara individual menyusun tabel komparasi tipologi sistem pemerintahan empat negara representatif (Amerika Serikat, Inggris, Prancis, dan satu negara pilihan dari Asia atau Afrika) menggunakan minimal empat kriteria pembandingan yang konsisten: sumber legitimasi eksekutif, relasi eksekutif-legislatif, mekanisme pertanggungjawaban, dan durasi masa jabatan; tabel dilengkapi paragraf	MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: mahasiswa menelaah satu dokumen konstitusi ringkas (potongan pasal kunci tentang eksekutif) dari dua negara berbeda tipologi yang disediakan dosen, lalu mengidentifikasi ciri tipologinya sebelum datang ke kelas Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				penutup (150-200 kata) yang memposisikan Indonesia dalam peta tipologi tersebut tanpa menyimpulkan superioritas satu sistem; tugas ini menjadi fondasi analisis yang dikembangkan di Minggu 3 dan seterusnya Deliverable: Tabel komparasi tipologi berformat PDF (1-2 halaman A4) dengan paragraf posisi Indonesia, mengutip minimal dua pustaka dari daftar RPS, diunggah ke Google Classroom atau Moodle sebelum pukul 23.59 hari sebelum pertemuan Minggu 3			
3,4	Sub-CPMK2: Membandingkan desain konstitusional dan mekanisme checks and balances struktur eksekutif–legislatif–yudikatif minimal tiga negara (termasuk Indonesia) menggunakan	Mahasiswa mampu: Menganalisis desain konstitusional struktur eksekutif–legislatif–yudikatif Amerika Serikat dan Inggris dengan mengidentifikasi	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Analisis tekstual tertulis di kelas (30 menit): mahasiswa diberi satu cuplikan	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi diskusi berbasis matriks pra-kelas yang sudah diisi mahasiswa; tiap kelompok (3-4 orang) mempresentasikan temuan dari satu negara (Amerika	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah dokumen ringkasan pasal-pasal kunci konstitusi Amerika Serikat (Article I, II, III), konvensi ketatanegaraan Inggris, dan konstitusi	Bahan Kajian: Desain konstitusional sistem presidensial: struktur eksekutif–legislatif–yudikatif Amerika Serikat;	15

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	kerangka teori perbandingan pemerintahan secara sistematis.	mekanisme formal checks and balances yang tercantum dalam teks konstitusi atau konvensi ketatanegaraan masing-masing - Membandingkan mekanisme checks and balances Amerika Serikat (presidential system) dan Inggris (Westminster parliamentary system) berdasarkan minimal tiga dimensi: pemisahan kekuasaan, pembubaran parlemen atau pemakzulan, dan independensi yudikatif - Mengidentifikasi titik persamaan dan perbedaan struktural antara sistem presidensial Amerika Serikat dan sistem parlementer India dalam hal relasi eksekutif-legislatif dan	pasal konstitusi Amerika Serikat atau dokumen ketatanegaraan Inggris dan diminta mengidentifikasi mekanisme checks and balances yang terkandung serta membandingkannya dengan satu negara lain; penilaian berdasarkan ketepatan identifikasi mekanisme dan kedalaman perbandingan Partisipasi kelas & laboratorium: Kontribusi substantif dalam diskusi kasus berbasis dokumen konstitusi; mahasiswa menunjukkan	Serikat, Inggris, atau India) selama 7-10 menit; dosen memimpin sesi konsolidasi dengan membandingkan matriks antar-kelompok dan menyoroti pola struktural lintas sistem; sesi ditutup dengan diskusi singkat tentang relevansi desain konstitusional ini bagi Indonesia pasca-amandemen UUD 1945 (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa mempresentasikan matriks pra-kelas kelompok mereka; kelompok lain memberikan umpan balik berbasis kriteria yang telah disepakati; mahasiswa menyempurnakan matriks individu berdasarkan masukan diskusi lintas kelompok; dosen menyediakan lembar umpan balik tertulis per kelompok	India yang relevan dengan checks and balances; dosen menyertakan video pengantar (25-35 menit) yang memandu cara membaca desain kelembagaan dari teks konstitusi secara komparatif (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa membaca cuplikan dokumen konstitusi yang diunggah dan menganotasi mekanisme checks and balances yang ditemukan; mahasiswa mengisi pra-matriks perbandingan (template disediakan dosen di LMS) untuk ketiga negara sebelum kelas luring; mahasiswa menyimpan referensi menggunakan Zotero	- Desain konstitusional sistem parlementer Westminster: Inggris dan konvensi ketatanegaraan; - Sistem parlementer dengan presiden terpilih: India dan peran ganda kepala negara-kepala pemerintahan; - Mekanisme checks and balances: pemisahan kekuasaan, pengawasan legislatif, dan independensi yudikatif; - Implikasi desain konstitusional terhadap stabilitas pemerintahan dan akuntabilitas demokratis; Pustaka: Lijphart, A. (2012); Heywood, A. (2019); Finer, S. E. (1997).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		peran kepala negara • Menganalisis implikasi desain konstitusional terhadap stabilitas pemerintahan dan akuntabilitas demokratis berdasarkan bukti empiris dari kasus Amerika Serikat, Inggris, dan India • Menerapkan kerangka analisis komparatif dari Minggu 1-2 (epistemologi, tipologi) untuk memetakan desain checks and balances ketiga negara ke dalam tabel perbandingan terstruktur	Integrity akademik dengan mengutip pasal atau ketentuan secara akurat tanpa interpretasi berlebihan; kedalaman argumen dinilai dari kemampuan menghubungkan temuan dengan kerangka tipologi Minggu 2 Tugas: Matriks perbandingan checks and balances tiga negara (Amerika Serikat, Inggris, India) dalam format tabel terstruktur disertai analisis singkat (400-500 kata) yang mengidentifikasi pola perbedaan utama;	MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: presentasi kelompok berbasis analisis dokumen konstitusi nyata, diikuti sesi perbandingan lintas kelompok yang difasilitasi dosen Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Mahasiswa secara individual menyusun matriks perbandingan checks and balances tiga negara (Amerika Serikat, Inggris, dan India) yang memuat minimal lima dimensi analisis: sumber legitimasi eksekutif, mekanisme pengawasan legislatif atas eksekutif, mekanisme pembubaran/pemakzulan, independensi yudikatif, dan peran kepala negara; matriks dilengkapi analisis singkat yang	MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: analisis mandiri dokumen konstitusi tiga negara menggunakan template matriks yang disediakan, sebagai persiapan diskusi komparatif di kelas luring Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			dikumpulkan melalui LMS sebelum Minggu 4 BP — Mekanisme kuliah: Dosen membuka sesi dengan ulasan singkat	mengidentifikasi pola perbedaan struktural paling signifikan dan merefleksikan bagaimana temuan ini mempertegas atau menantang tipologi yang disusun di Minggu 2; tugas ini menjadi bahan dasar analisis tiga-negara termasuk Indonesia yang dikembangkan di Minggu 4 Deliverable: Matriks perbandingan checks and balances dalam format tabel (tiga negara x lima dimensi) disertai analisis singkat 400-500 kata, berformat PDF, mengutip minimal dua pustaka utama dari daftar RPS, diunggah ke Google Classroom atau Moodle sebelum pukul 23.59 hari sebelum pertemuan Minggu 4			
			Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja:	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah ringkasan pasal-pasal	BP — Mekanisme kuliah:	Bahan Kajian: Desain konstitusional sistem semipresidensial:	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			Esai analitis tertulis di kelas (45 menit, 400-500 kata): mahasiswa membandingkan desain checks and balances Indonesia dengan satu negara pilihan (Prancis, Amerika Serikat, Inggris, atau India) dan mengidentifikasi minimal dua implikasi struktural; penilaian berdasarkan kedalaman analisis komparatif, penggunaan bukti konstitusional, dan konsistensi kerangka analisis Partisipasi kelas & laboratorium:	matriks perbandingan tiga negara (Amerika Serikat, Inggris/India, Prancis) yang sudah dikonsolidasikan; dosen memfasilitasi panel diskusi simulasi di mana setiap kelompok berperan sebagai delegasi satu negara yang menjelaskan dan mempertahankan desain checks and balances negaranya; dosen memandu diskusi reflektif tentang posisi dan keunikan Indonesia dalam peta komparatif tersebut, dengan penekanan pada semangat Nationalism dan Adaptability dalam memilih model kelembagaan (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa berpartisipasi dalam panel diskusi simulasi dengan mempersiapkan argumen berbasis dokumen konstitusi; kelompok	kunci Konstitusi Prancis 1958 (khususnya tentang kekuasaan presiden, perdana menteri, dan Majelis Nasional) dan UUD 1945 hasil amandemen (pasal-pasal tentang MPR, DPR, DPD, Presiden, dan MK); dosen menyertakan video komparatif singkat (25-30 menit) yang membahas konsep cohabitation dalam sistem Prancis dan perbandingannya dengan check mekanisme di Indonesia (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa membaca dokumen konstitusi yang diunggah dan melengkapi kolom Prancis dan Indonesia pada matriks perbandingan yang sudah dimulai di Minggu 3; mahasiswa menggunakan Generative AI (dengan	Konstitusi Prancis 1958 dan mekanisme cohabitation; • Pembagian kekuasaan eksekutif ganda (presiden dan perdana menteri) dalam sistem semipresidensial; • Desain konstitusional Indonesia pasca-amandemen UUD 1945: MPR, DPR, DPD, Presiden, dan Mahkamah Konstitusi; • Hibriditas kelembagaan Indonesia dan perbandingannya dengan tipologi presidensial, parlementer, dan semipresidensial; • Evaluasi komparatif kekuatan dan celah desain checks and balances lintas empat negara; Pustaka:	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			Kontribusi argumentatif dalam diskusi panel simulasi komparatif; mahasiswa menunjukkan Nationalism dengan menganalisis desain kelembagaan Indonesia secara kritis dari perspektif kepentingan kebangsaan, bukan sekadar mengadopsi model asing; mahasiswa menunjukkan Harmony dengan menghargai keragaman pilihan konstitusional tanpa merendahkan sistem negara lain	Indonesia mengidentifikasi elemen hibriditas kelembagaan dan menjelaskan rasionalisasi konstitusionalnya; seluruh mahasiswa menyempurnakan matriks komparatif empat negara berdasarkan diskusi panel; dosen memberikan umpan balik lisan dan tertulis per kelompok MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: panel diskusi simulasi komparatif berbasis analisis dokumen konstitusi empat negara, diikuti sintesis dosen tentang pola kelembagaan dan implikasinya bagi studi perbandingan pemerintahan Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas:	deklarasi dan verifikasi mandiri sesuai Pedoman AI Generatif UNISAN) untuk mengeksplorasi kerangka argumen perbandingan sebelum menulis draf makalah; mahasiswa menyimpan seluruh referensi di Zotero MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: analisis mandiri dua dokumen konstitusi (Prancis dan Indonesia) menggunakan matriks perbandingan terintegrasi yang merupakan kelanjutan langsung dari pekerjaan Minggu 3 Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.	Duverger, M. (1980); Lijphart, A. (2012); Heywood, A. (2019); Finer, S. E. (1997).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			Tugas: Makalah analitis komparatif individu (800-1000 kata) yang membandingkan mekanisme checks and balances minimal tiga negara (termasuk Indonesia) menggunakan tabel matriks terintegrasi dari Minggu 3 yang disempurnakan, disertai refleksi atas implikasi bagi tata kelola demokratis Indonesia; dikumpulkan melalui LMS sebelum Minggu 5	Mahasiswa secara individual menyusun makalah analitis komparatif yang mengintegrasikan analisis dari Minggu 3 dan Minggu 4; makalah harus menyajikan tabel matriks checks and balances yang disempurnakan (empat negara: Amerika Serikat, Inggris atau India, Prancis, dan Indonesia) dengan minimal lima dimensi analisis yang konsisten, diikuti analisis komparatif yang mengidentifikasi pola struktural lintas sistem dan mengevaluasi keunikan hibriditas kelembagaan Indonesia; makalah diakhiri dengan refleksi kritis (berbasis bukti, bukan opini semata) tentang celah atau kekuatan desain checks and balances Indonesia dari perspektif komparatif; mahasiswa wajib menyertakan deklarasi penggunaan AI Generatif jika digunakan dalam			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				proses penulisan; tugas ini menjadi portofolio analitis yang menjadi acuan pada pertemuan UTS Deliverable: Makalah analitis komparatif berformat PDF, panjang 800-1000 kata tidak termasuk tabel dan daftar pustaka, memuat tabel matriks terintegrasi empat negara (lima dimensi), mengutip minimal tiga pustaka dari daftar RPS, dan menyertakan deklarasi penggunaan AI Generatif (ada atau tidak ada); diunggah ke Google Classroom atau Moodle sebelum pukul 23.59 hari sebelum pertemuan Minggu 5			
5,6	Sub-CPMK3: Menganalisis pola relasi eksekutif–legislatif dalam pembentukan kebijakan dan pengawasan pemerintahan pada minimal tiga negara serta mengevaluasi kekuatan dan	Mahasiswa mampu: • Menguraikan mekanisme pembentukan kebijakan dalam sistem presidensial (Amerika Serikat), parlementer	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Kuis singkat berbasis kasus: disajikan satu skenario	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi diskusi panel terstruktur: tiga kelompok kecil masing-masing mewakili sistem AS, Inggris, dan Prancis; setiap kelompok	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah video rekaman kuliah (30–40 menit) yang memaparkan kerangka analisis relasi eksekutif–legislatif beserta diagram	Bahan Kajian: • Pola relasi eksekutif–legislatif dalam sistem presidensial, parlementer, dan semipresidensial;	14

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	kelemahan masing-masing pola relasi tersebut.	(Inggris), dan semipresidensial (Prancis) secara komparatif dengan merujuk data kelembagaan yang akurat • Menganalisis pola dominasi, keseimbangan, atau ketegangan antara eksekutif dan legislatif di ketiga negara berdasarkan indikator kelembagaan yang dapat diverifikasi • Mengevaluasi kekuatan dan kelemahan masing-masing pola relasi eksekutif–legislatif dalam menghasilkan kebijakan yang responsif dan akuntabel • Membandingkan mekanisme pengawasan legislatif terhadap eksekutif (interpelasi, hak	kebijakan fiktif di negara X, mahasiswa diminta mengidentifikasi pola relasi eksekutif–legislatif yang berlaku dan menjelaskan instrumen pengawasan yang dapat digunakan; dinilai berdasarkan ketepatan identifikasi kelembagaan dan kedalaman penalaran komparatif Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan dalam diskusi kelas diukur dari kontribusi substantif (minimal satu tanggapan	mempresentasikan analisis pola relasi dan instrumen pengawasan (7 menit per kelompok), diikuti sesi debat terbuka tentang kekuatan dan kelemahan masing-masing pola (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa menyiapkan ringkasan satu halaman per negara sebagai bahan diskusi; dosen menutup sesi dengan sintesis komparatif di papan tulis yang memetakan persamaan dan perbedaan ketiga pola relasi MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning dengan panel diskusi: kelompok menganalisis kasus konkret per sistem, mempresentasikan temuan, dan berargumen lintas kelompok; dosen berperan sebagai moderator dan	alur proses legislasi di tiga sistem; membuka forum diskusi asinkron di Google Classroom atau Moodle dengan pertanyaan pemantik berbasis kasus konkret (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa menonton video, membaca bab yang ditentukan dari pustaka, lalu merespons pertanyaan pemantik di forum dengan argumen yang merujuk minimal dua sumber; saling menanggapi komentar rekan satu kelas MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: mahasiswa mengkaji satu kasus kebijakan nyata (misalnya proses pengesahan undang-undang anggaran di AS	• Mekanisme pembentukan kebijakan lintas tiga sistem pemerintahan; • Instrumen pengawasan legislatif: interpelasi, hak angket, motion of no confidence, veto; • Evaluasi kekuatan dan kelemahan pola relasi eksekutif–legislatif; Pustaka: Lijphart, A. (2012); Heywood, A. (2019); Duverger, M. (1980).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		angket, motion of no confidence, veto) lintas tiga sistem pemerintahan • Menyajikan argumen analitis secara jujur berdasarkan bukti komparatif tanpa menyimpulkan superioritas satu sistem atas yang lain secara sepihak (nilai Harmony dan Integrity)	berbasis sumber per sesi), ketepatan merujuk pustaka, dan sikap menghargai perbedaan sistem tanpa penilaian sepihak Tugas: Tabel perbandingan relasi eksekutif–legislatif tiga negara (AS, Inggris, Prancis): tujuh kolom (negara, tipe sistem, mekanisme pembentukan kebijakan, instrumen pengawasan legislatif, kekuatan pola, kelemahan pola, contoh kasus empiris); panjang narasi pengantar	pemandu refleksi Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Secara individual, mahasiswa menyusun tabel perbandingan relasi eksekutif–legislatif pada tiga negara (Amerika Serikat, Inggris, dan Prancis) disertai narasi pengantar yang menjelaskan dasar konseptual perbandingan dan refleksi singkat tentang pentingnya menjaga objektivitas analitis dalam studi komparatif (nilai Integrity dan Harmony). Data dalam tabel harus bersumber dari pustaka yang tercantum dalam RPS, bukan opini semata. Deliverable: Dokumen tabel perbandingan tujuh kolom (negara, tipe sistem, mekanisme pembentukan kebijakan, instrumen	vs. vote of confidence di Inggris) untuk mengidentifikasi pola relasi eksekutif–legislatif secara mandiri sebelum sesi luring Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			400–600 kata; dikumpulkan melalui LMS	pengawasan legislatif, kekuatan pola, kelemahan pola, contoh kasus empiris) untuk tiga negara, dilengkapi narasi pengantar 400–600 kata dan daftar pustaka; diunggah ke LMS dalam format PDF			
			Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tes tertulis singkat (15 menit): disajikan satu kasus pelanggaran batas kewenangan eksekutif di negara tertentu; mahasiswa diminta menganalisis mekanisme checks and balances apa yang seharusnya berlaku dan mengapa mekanisme itu	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi simulasi 'sidang komparatif': dua kelompok mempertahankan dan menggugat efektivitas mekanisme checks and balances di sistem tertentu berdasarkan kasus yang telah dipelajari daring; dosen menyintesis temuan dan mengaitkan dengan konteks Indonesia di akhir sesi (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa membawa peta konsep yang telah disusun daring sebagai dasar argumen dalam simulasi;	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah modul interaktif berisi infografis perbandingan struktur yudikatif di empat negara dan rekaman kuliah singkat (20–25 menit) tentang konsep judicial review dan constitutional review; membuka sesi tanya jawab asinkron di forum LMS (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa membaca modul, menonton rekaman, dan menyelesaikan lembar	Bahan Kajian: • Mekanisme checks and balances lintas negara; • Peran lembaga yudikatif dalam keseimbangan kekuasaan; • Judicial review dan constitutional review sebagai instrumen pengawasan; • Struktur kelembagaan eksekutif–legislatif–yudikatif; Pustaka:	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			berhasil atau gagal; dinilai berdasarkan ketepatan konsep, relevansi contoh, dan kedalaman evaluasi Partisipasi kelas & laboratorium: Keterlibatan aktif dalam simulasi sidang komparatif dinilai dari kemampuan menyampaikan argumen berbasis bukti, merespons argumen lawan secara substantif, dan menjaga etika akademik dalam debat Tugas: Esai analitis individu 700–900 kata tentang efektivitas mekanisme	presentasi ringkas per kelompok (5 menit) sebelum debat; dosen menutup dengan matriks perbandingan di papan tulis MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning dengan simulasi sidang: kelompok menganalisis dan memperdebatkan kasus nyata checks and balances, mendorong kemampuan berpikir kritis dan evaluatif (C5) yang dibangun dari analisis minggu sebelumnya Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Mahasiswa secara individual menulis esai analitis tentang efektivitas mekanisme checks and balances di satu negara pilihan (Amerika Serikat, India, atau Prancis). Esai	kerja daring berupa peta konsep mekanisme checks and balances di negara pilihan sebelum sesi luring; lembar kerja dikumpulkan lewat LMS MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: mahasiswa mengkaji satu putusan pengadilan atau mahkamah konstitusi (misalnya putusan Supreme Court AS terkait batas kewenangan presiden) untuk menelaah fungsi yudikatif sebagai penyeimbang kekuasaan Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.	Lijphart, A. (2012); Heywood, A. (2019); Finer, S. E. (1997).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			checks and balances di satu negara pilihan (AS, India, atau Prancis), memuat: deskripsi mekanisme, analisis satu kasus empiris, evaluasi kekuatan dan kelemahan, serta refleksi relevansinya bagi Indonesia; diunggah ke LMS	harus memuat: (1) deskripsi mekanisme checks and balances yang berlaku, (2) analisis satu kasus empiris yang menggambarkan mekanisme tersebut bekerja atau gagal bekerja, (3) evaluasi kekuatan dan kelemahan berdasarkan bukti, serta (4) refleksi singkat tentang relevansinya bagi penguatan tata kelola Indonesia. Mahasiswa wajib menyertakan deklarasi penggunaan AI Generatif jika digunakan dalam tahap pra-penulisan, disertai verifikasi fakta mandiri. Deliverable: Esai analitis individu 700–900 kata (tidak termasuk daftar pustaka), format PDF, diunggah ke LMS; memuat minimal tiga kutipan dari pustaka RPS dan satu contoh kasus empiris yang teridentifikasi dengan jelas			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
7	Sub-CPMK6: Merancang kerangka kajian komparatif berbasis bukti empiris dengan menetapkan sistem pemerintahan asing yang akan dibandingkan, merumuskan pertanyaan analitis, dan menyusun outline makalah analitis terstruktur.	Mahasiswa mampu: • Menetapkan sistem pemerintahan asing yang akan dibandingkan dengan sistem Indonesia berdasarkan justifikasi kriteria pemilihan yang logis dan terukur • Merumuskan pertanyaan analitis komparatif yang spesifik, dapat dijawab secara empiris, dan relevan bagi konteks tata kelola Indonesia • Menyusun outline makalah analitis terstruktur yang memuat komponen: latar belakang, rumusan masalah, kerangka konseptual, metode perbandingan, rencana pengumpulan data, dan daftar pustaka awal	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes tertulis pada minggu ini; penilaian berpusat pada kualitas rancangan outline yang menunjukkan kemampuan berpikir sistematis dan desain komparatif berbasis bukti Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan dalam sesi konsultasi kelompok dan umpan balik teman sebaya (peer review outline) dinilai dari kualitas masukan yang diberikan:	BP — Mekanisme kuliah: Dosen membuka sesi workshop outline: setiap kelompok mempresentasikan draft outline (5 menit per kelompok), dilanjutkan peer review terstruktur antar kelompok (10 menit) menggunakan lembar penilaian teman sebaya, dan umpan balik langsung dari dosen; dosen menekankan pentingnya justifikasi pemilihan negara pembanding dan ketajaman rumusan masalah (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa membawa draft outline tercetak atau daring; mengisi lembar peer review untuk outline kelompok lain; merevisi outline berdasarkan masukan sebelum pengumpulan final ke	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah panduan tertulis perancangan outline makalah komparatif dan contoh outline anotasi (annotated outline) dari kajian pemerintahan komparatif terdahulu; membuka konsultasi asinkron melalui forum LMS untuk menjawab pertanyaan perancangan kerangka (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa membaca panduan, menelaah contoh outline, dan mulai menyusun draft outline serta daftar pustaka awal menggunakan Zotero; mengajukan satu pertanyaan spesifik di forum LMS terkait kesulitan dalam merancang pertanyaan	Bahan Kajian: • Epistemologi dan metode perbandingan pemerintahan; • Kajian komparatif sistem pemerintahan berbasis bukti; • Perancangan kerangka analitis dan pertanyaan komparatif; • Metode perbandingan: most similar systems dan most different systems; Pustaka: Lijphart, A. (2012); Heywood, A. (2019); Finer, S. E. (1997).	7

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		• Menerapkan prinsip epistemologi perbandingan pemerintahan (metode paling mirip atau paling berbeda) dalam merancang desain kajian • Mengidentifikasi sumber pustaka primer dan sekunder yang sah untuk mendukung kerangka kajian, dengan pengelolaan referensi menggunakan Zotero (nilai Integrity dalam sitasi) • Merancang inovasi kerangka analisis yang memadukan tipologi klasik dengan konteks lokal Kawasan Timur Indonesia apabila relevan (nilai Creativity)	spesifisitas, relevansi, dan konstruktivitas tanggapan Tugas: Outline makalah analitis terstruktur: 600–800 kata (tidak termasuk daftar pustaka awal); memuat tujuh komponen wajib (judul sementara, latar belakang, rumusan masalah komparatif, kerangka konseptual, metode perbandingan, rencana data, daftar pustaka awal minimal 5 sumber dari pustaka RPS); dikumpulkan melalui LMS	LMS MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning dengan workshop dan peer review: mahasiswa merancang, mempresentasikan, dan memperbaiki kerangka proyek analitis berdasarkan umpan balik teman sebaya dan dosen; mendorong kolaborasi berbasis bukti dan keterbukaan menerima kritik konstruktif Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Secara berkelompok (3–4 orang), mahasiswa merancang outline makalah analitis komparatif yang akan dikembangkan hingga akhir semester. Outline harus memuat: (1) judul sementara, (2) latar	analitis MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: mahasiswa secara bertahap merancang proyek makalah analitis komparatif sebagai produk akhir semester; minggu ini merupakan fase perencanaan proyek yang terstruktur Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				belakang dan urgensi perbandingan, (3) rumusan masalah komparatif yang spesifik dan empiris, (4) kerangka konseptual yang mengacu pada tipologi sistem pemerintahan yang telah dikaji di minggu 1–6, (5) pilihan metode perbandingan (metode paling mirip atau paling berbeda) beserta justifikasinya, (6) rencana pengumpulan dan verifikasi data, serta (7) daftar pustaka awal minimal lima sumber dari daftar pustaka RPS yang dikelola menggunakan Zotero. Kelompok yang mengkaji relevansi sistem pemerintahan negara perbandingan bagi konteks Kawasan Timur Indonesia didorong untuk merefleksikan dimensi tersebut dalam latar belakang. Deliverable: Dokumen outline makalah analitis terstruktur 600–800 kata			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				(tidak termasuk daftar pustaka), format PDF, diunggah ke LMS; disertai file Zotero library kelompok (diekspor dalam format .rdf atau .bib) sebagai bukti pengelolaan referensi			
8		Mahasiswa mampu: • Menjelaskan perbedaan epistemologis dan metodologis antara pendekatan perbandingan pemerintahan yang telah dikaji pada minggu 1–7 • Menganalisis karakteristik utama sistem presidensial, parlementer, dan semipresidensial berdasarkan indikator kelembagaan yang terukur • Mengevaluasi pola relasi eksekutif–	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Ujian Tengah Semester tertulis mencakup materi minggu 1–7: kombinasi soal uraian singkat (mengidentifikasi dan menjelaskan konsep) dan soal esai analitis (membandingkan minimal dua sistem pemerintahan berdasarkan kasus atau data yang disediakan); penilaian berdasarkan	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memimpin pelaksanaan Ujian Tengah Semester tertulis di ruang kelas sesuai jadwal; soal dibagikan dalam bentuk cetak; dosen dan pengawas memastikan integritas akademik selama ujian berlangsung (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengerjakan soal UTS secara mandiri tanpa buku terbuka (closed book) kecuali ditetapkan lain oleh dosen; mahasiswa dipersilakan membawa lembar ringkasan satu halaman	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah kisi-kisi UTS (cakupan materi, tipe soal, dan kriteria penilaian) serta ringkasan materi minggu 1–7 dalam bentuk peta konsep di LMS minimal tiga hari sebelum pelaksanaan UTS; membuka sesi tanya jawab asinkron di forum LMS untuk klarifikasi materi (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengunduh dan mempelajari kisi-kisi serta peta konsep; melakukan review	Bahan Kajian: • Review komprehensif: epistemologi dan metode perbandingan pemerintahan; • Review komprehensif: tipologi sistem pemerintahan global; • Review komprehensif: pola relasi eksekutif–legislatif dan checks and balances; • Review komprehensif: perancangan kerangka kajian komparatif; Pustaka:	—

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		legislatif dan mekanisme checks and balances di minimal dua negara secara komparatif • Mengintegrasikan konsep tipologi sistem pemerintahan, pola relasi kelembagaan, dan mekanisme pengawasan dalam argumen analitis yang koheren dan berbasis sumber sah	ketepatan konsep, kedalaman analisis komparatif, konsistensi argumen, dan integritas pengutipan sumber Partisipasi kelas & laboratorium: Tidak ada penilaian partisipasi pada sesi UTS; mahasiswa diharapkan hadir tepat waktu dan mematuhi tata tertib ujian sebagai wujud integritas akademik Tugas: Tidak ada penugasan tambahan pada minggu UTS;	jika dosen mengizinkan (open note terbatas) MP — Metode Pembelajaran: Ujian komprehensif tertulis: mengukur capaian Sub-CPMK minggu 1–7 melalui soal uraian dan esai analitis komparatif yang menuntut sintesis konsep dan penerapan kerangka perbandingan Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Tidak ada penugasan mandiri pada minggu Ujian Tengah Semester. Mahasiswa diminta mempersiapkan diri dengan mereview seluruh materi, tugas, dan umpan balik yang telah diterima pada minggu 1–7 melalui LMS. Deliverable: Lembar jawaban UTS tertulis yang	mandiri menggunakan tugas-tugas yang telah dikumpulkan pada minggu 1–7 sebagai bahan persiapan MP — Metode Pembelajaran: Review mandiri berbasis umpan balik: mahasiswa merefleksikan kembali capaian belajar setiap minggu melalui tugas dan catatan yang tersimpan di LMS sebagai persiapan ujian komprehensif Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.	Lijphart, A. (2012); Heywood, A. (2019); Finer, S. E. (1997); Duverger, M. (1980).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			nilai berasal sepenuhnya dari hasil ujian tertulis	diserahkan langsung kepada dosen atau pengawas pada saat ujian berlangsung			
9,10	Sub-CPMK4: Membandingkan model hubungan pusat–daerah dalam sistem unitaris, federal, dan desentralisasi asimetris di minimal tiga negara serta mengaitkannya dengan kerangka otonomi daerah Indonesia.	Mahasiswa mampu: • Mengklasifikasikan karakteristik model hubungan pusat–daerah dalam sistem unitaris (Prancis, Jepang), federal (Amerika Serikat, Jerman), dan desentralisasi asimetris (Spanyol, Indonesia) berdasarkan dimensi kewenangan, fiskal, dan kelembagaan • Membandingkan mekanisme pembagian kewenangan antara pemerintah pusat dan daerah di minimal tiga negara menggunakan kerangka tipologi desentralisasi Rondinelli • Menganalisis faktor historis, geografis, dan	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Kuis singkat berbentuk analisis perbandingan tertulis (15 menit): mahasiswa mengidentifikasi model hubungan pusat–daerah dari satu kasus negara yang diberikan dosen, menilai kesesuaian klasifikasinya dengan tipologi Rondinelli, dan mempertautkannya dengan satu prinsip otonomi daerah Indonesia; dinilai berdasarkan ketepatan	BP — Mekanisme kuliah: Dosen membuka sesi dengan mereview jawaban forum daring (10 menit), kemudian memfasilitasi diskusi panel tiga kelompok — masing-masing mewakili satu model — untuk mempresentasikan argumen keunggulan dan kelemahan model yang mereka kaji; dosen menutup dengan sintesis komparatif dan mengaitkan temuan dengan UU 23/2014 (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa menyiapkan ringkasan posisi kelompok (1 halaman per kelompok) berdasarkan bahan bacaan minggu ini; setelah diskusi	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah video kuliah ringkas (20–25 menit) yang memaparkan tipologi federalisme, unitarisme, dan desentralisasi asimetris disertai skema visual perbandingan kewenangan; mengunggah lembar kerja tabel perbandingan kosong beserta panduan pengisian ke LMS; membuka forum diskusi asinkron dengan pertanyaan pemantik: 'Mengapa negara kepulauan seperti Indonesia memilih desentralisasi asimetris, bukan federasi?' (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi:	Bahan Kajian: • Tipologi federalisme, unitarisme, dan desentralisasi asimetris; • Dimensi kewenangan, fiskal, dan kelembagaan hubungan pusat–daerah lintas negara; • Kerangka otonomi daerah Indonesia dalam UU Nomor 23 Tahun 2014; • Perbandingan model hubungan pusat–daerah: Jerman, Prancis, Spanyol, dan Indonesia; Pustaka: Lijphart (2012); Rondinelli, Nellis, & Cheema (1983); Heywood (2019);	14

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		sosio-politik yang membentuk pilihan model hubungan pusat–daerah di masing-masing negara yang dikaji • Menghubungkan karakteristik model hubungan pusat–daerah lintas negara dengan kerangka otonomi daerah Indonesia sebagaimana diatur dalam UU Nomor 23 Tahun 2014 • Menampilkan sikap menghargai keberagaman pilihan kelembagaan antarnegara tanpa menyimpulkan superioritas satu model secara sepihak (Harmony)	klasifikasi, kedalaman analisis komparatif, dan relevansi kaitan dengan konteks Indonesia Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan dalam diskusi kelompok dinilai berdasarkan kemampuan mengemukakan argumen berbasis bukti pustaka, respons kritis terhadap pendapat sesama mahasiswa, dan sikap menghargai perspektif yang beragam (tidak mendominasi dan tidak pasif) Tugas:	panel, mahasiswa secara individu melengkapi kolom 'kaitan dengan Indonesia' pada lembar kerja tabel perbandingan MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning dengan format panel diskusi: tiap kelompok mempertahankan analisis model yang ditugaskan, merespons pertanyaan kelompok lain, dan bersama-sama menyimpulkan relevansi bagi konteks otonomi daerah Indonesia Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Secara individu, mahasiswa menyusun tabel komparatif hubungan pusat–daerah di tiga negara yang mencerminkan tiga model berbeda (unitaris, federal,	Mahasiswa menonton video kuliah, mengunduh lembar kerja, membaca bahan wajib dari Lijphart dan Rondinelli yang sudah dianotasi dosen, lalu merespons pertanyaan pemantik forum dengan argumen berbasis pustaka minimal 150 kata dan membalas satu respons rekan MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: mahasiswa menganalisis kasus nyata hubungan pusat–daerah di Jerman (federal), Prancis (unitaris), dan Spanyol (asimetris) melalui lembar kerja terstruktur sebelum membandingkannya dengan Indonesia Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.	Suharizal & Kurniawan (2017); Republik Indonesia (2014).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			Tabel Perbandingan Tiga Model: mahasiswa secara individu menyusun tabel komparatif hubungan pusat–daerah di tiga negara (unitaris, federal, dan asimetris) menggunakan empat dimensi — kewenangan legislasi, kewenangan fiskal, pengangkatan kepala daerah, dan mekanisme penyelesaian konflik pusat–daerah — disertai catatan analitik 300–400 kata yang mengaitkan temuan tabel dengan kerangka otonomi daerah Indonesia; dikumpulkan	dan desentralisasi asimetris). Tabel memuat empat dimensi analisis: kewenangan legislasi daerah, kewenangan fiskal, mekanisme pengangkatan atau pemilihan kepala daerah, dan prosedur penyelesaian konflik pusat–daerah. Tabel dilengkapi catatan analitik yang mengaitkan pola perbandingan dengan prinsip otonomi daerah Indonesia. Mahasiswa wajib menyertakan deklarasi penggunaan AI Generatif apabila menggunakannya dalam proses penulisan, dengan mencantumkan bagian mana yang dibantu AI dan bagaimana verifikasi fakta dilakukan secara mandiri. Deliverable: Satu file PDF berisi tabel perbandingan tiga negara (format tabel, minimal tiga kolom negara dan empat baris dimensi) beserta catatan analitik 300–400 kata;			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			melalui LMS sebelum sesi minggu ke-10	dikumpulkan melalui LMS paling lambat H-1 sebelum sesi tatap muka minggu ke-10			
			Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Ujian Tengah Semester mencakup materi minggu 1–10: salah satu butir UTS berbentuk esai analitis (600–700 kata) yang meminta mahasiswa menguraikan satu kelemahan struktural hubungan pusat–daerah Indonesia berdasarkan perbandingan dengan satu negara federal dan satu negara unitaris, disertai rekomendasi adaptif yang	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi presentasi ringkas (5 menit per kelompok, 2–3 orang per kelompok) tentang temuan komparatif dari tabel minggu ke-9 yang dipilih masing-masing kelompok untuk didalami lebih lanjut; dosen memberikan umpan balik langsung dan menghubungkan temuan kelompok dengan skema desentralisasi Indonesia; sesi diakhiri dengan briefing persiapan UTS (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa menyiapkan slide presentasi 4–5 slide (Canva/Google Slides) yang merangkum temuan komparatif dan satu	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah rekaman penjelasan singkat (15–20 menit) tentang pembagian urusan konkuren dalam UU 23/2014 dan Permendagri 137/2022 disertai diagram alur kewenangan tiga tingkat pemerintahan; mengunggah panduan penulisan Laporan Analitis beserta rubrik penilaian ke LMS; membuka sesi konsultasi virtual (office hour) melalui LMS untuk umpan balik draf laporan (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengakses diagram alur	Bahan Kajian: • Pembagian urusan pemerintahan konkuren: pusat, provinsi, kabupaten/kota dalam UU 23/2014; • Permendagri Nomor 137 Tahun 2022 tentang penyelenggaraan urusan konkuren; • Mekanisme pengawasan pusat atas daerah dalam sistem desentralisasi asimetris Indonesia; • Perbandingan mekanisme fiskal dan kewenangan daerah: Indonesia, Jerman, Prancis; • Rekomendasi adaptif berbasis bukti komparatif	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			kontekstual; penilaian berdasarkan ketepatan analisis komparatif, penggunaan kerangka tipologi, dan kelayakan argumen rekomendasi Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan dalam sesi presentasi dan tanya jawab kelompok dinilai berdasarkan kualitas pertanyaan atau sanggahan berbasis bukti yang diajukan kepada kelompok penyaji, serta kemampuan mempertahankan argumen dengan data pustaka yang relevan	rekomendasi adaptif; setelah sesi, mahasiswa merevisi kerangka laporan analitis berdasarkan umpan balik dosen dan rekan MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning dengan presentasi antara: kelompok mempresentasikan draf analisis, menerima umpan balik terstruktur, dan merevisi argumen sebelum laporan final dikumpulkan Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Secara individu, mahasiswa menyusun laporan analitis yang mengevaluasi satu aspek hubungan pusat–daerah Indonesia — dipilih dari: (1) distribusi kewenangan fiskal, (2) pembagian urusan konkuren, atau (3) mekanisme pengawasan	kewenangan, membaca Permendagri 137/2022 yang relevan, menggunakan Zotero untuk menyimpan dan menyitasi pustaka, lalu menyusun kerangka argumen laporan analitis berdasarkan tabel perbandingan yang telah dibuat minggu ke-9 MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: mahasiswa mengembangkan laporan analitis sebagai produk nyata yang memuat analisis komparatif berbasis bukti dan rekomendasi adaptif yang dapat ditindaklanjuti secara kebijakan Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.	untuk penguatan otonomi daerah; Pustaka: Suharizal & Kurniawan (2017); Republik Indonesia (2014); Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia (2022); Rondinelli, Nellis, & Cheema (1983); Lijphart (2012); Badan Pembinaan Hukum Nasional (2020).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			Tugas: Laporan Analitis Individu: analisis 600–800 kata tentang satu aspek hubungan pusat–daerah Indonesia (pilihan: fiskal, kewenangan legislasi, atau pengawasan) yang dibandingkan dengan pengalaman minimal dua negara dari hasil kajian minggu ke-9, disertai satu rekomendasi adaptif berbasis bukti; dikumpulkan melalui LMS sebelum UTS	pusat atas daerah. Analisis dibangun di atas hasil tabel perbandingan minggu ke-9 dengan memperdalam perbandingan terhadap minimal dua negara. Laporan diakhiri dengan satu rekomendasi adaptif yang eksplisit, kontekstual, dan dilandasi bukti komparatif. Mahasiswa mencantumkan daftar pustaka menggunakan format Zotero dan menyertakan deklarasi penggunaan AI Generatif bila relevan. Deliverable: Laporan analitis 600–800 kata (tidak termasuk daftar pustaka) dalam format PDF, memuat: pendahuluan singkat (konteks aspek yang dipilih), analisis komparatif (minimal dua negara pembanding), refleksi relevansi bagi Indonesia, dan satu rekomendasi adaptif; dikumpulkan melalui LMS			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				paling lambat tiga hari sebelum pelaksanaan UTS			
11,12	Sub-CPMK5: Menganalisis relevansi model desentralisasi dan pemerintahan desa di berbagai negara terhadap tantangan penyelenggaraan pemerintahan daerah dan desa di Kawasan Timur Indonesia, termasuk dimensi geografis dan sosio-kultural.	Mahasiswa mampu: • Mengidentifikasi model desentralisasi dan pemerintahan desa di minimal tiga negara berkembang yang memiliki karakteristik geografis dan sosio-kultural yang relevan dengan Kawasan Timur Indonesia • Menganalisis tantangan spesifik penyelenggaraan pemerintahan daerah dan desa di Kawasan Timur Indonesia dari dimensi geografis (kepulauan, keterpencilan, konektivitas) dan sosio-kultural (keberagaman adat, bahasa, dan identitas lokal)	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes formatif tersendiri pada minggu ini; capaian minggu ke-11 diukur melalui kualitas Makalah Analitis Kelompok yang mulai dikerjakan sejak minggu ini dan dinilai pada minggu ke-12 Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan dalam diskusi kelas berbasis studi kasus dinilai berdasarkan kemampuan menghubungkan data lapangan Kawasan Timur	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memaparkan peta tantangan desentralisasi Kawasan Timur Indonesia (20 menit) menggunakan data konkret: indeks keterpencilan, jumlah desa tertinggal, dan disparitas fiskal antarkawasan; kemudian memfasilitasi diskusi kelompok yang menganalisis satu kasus nyata (misalnya penyelenggaraan pemerintahan desa di provinsi kepulauan di Indonesia Timur) dibandingkan dengan satu negara pembanding (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa menyiapkan catatan analitis singkat (1 halaman) tentang tantangan Kawasan Timur Indonesia yang relevan	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah modul bacaan tentang model desentralisasi di negara berkembang kepulauan atau multi-etnis (Papua Nugini, Filipina, dan Tanzania sebagai kasus ilustratif) disertai peta konsep tantangan Kawasan Timur Indonesia; membuka forum diskusi dengan pertanyaan pemantik: 'Dimensi apa yang paling membedakan tantangan Kawasan Timur Indonesia dari tantangan desentralisasi di negara lain yang dikaji — dan mengapa itu penting untuk kerangka analisis kita?' (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi:	Bahan Kajian: • Model desentralisasi di negara berkembang: tipologi dan variasi implementasi; • Tantangan geografis dan sosio-kultural penyelenggaraan pemerintahan daerah dan desa di Kawasan Timur Indonesia; • Perbandingan mekanisme kelembagaan adaptif untuk daerah terpencil, kepulauan, dan multikultural; • Relevansi pengalaman desentralisasi negara lain bagi konteks Kawasan Timur Indonesia; Pustaka: Rondinelli, Nellis, & Cheema (1983);	14

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		- Membandingkan mekanisme penyesuaian kelembagaan yang diterapkan negara-negara pembanding dalam menghadapi tantangan geografis dan kultural serupa dengan yang dihadapi Kawasan Timur Indonesia - Menghubungkan temuan komparatif lintas negara dengan kebutuhan adaptasi kelembagaan spesifik bagi daerah tertinggal dan kepulauan di Kawasan Timur Indonesia - Menampilkan kemampuan adaptasi analitis dengan mengurai relevansi pengalaman negara lain secara kritis, tidak mekanis, terhadap tantangan Kawasan	Indonesia dengan konsep desentralisasi komparatif, serta kesediaan berbagi perspektif lokal secara kritis dan konstruktif Tugas: Kerangka Makalah Analitis Kelompok: kelompok (3–4 orang) menyusun kerangka terstruktur (outline) makalah analitis yang memuat rumusan masalah, argumen utama, tiga negara pembanding, sumber data Kawasan Timur Indonesia yang akan digunakan, dan pembagian kerja anggota; panjang outline 400–500 kata;	dengan topik makalah kelompok masing-masing; setelah diskusi, kelompok menyepakati fokus masalah dan tiga negara pembanding untuk makalah MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning dengan diskusi kelompok: tiap kelompok menganalisis kasus daerah spesifik di Kawasan Timur Indonesia, membandingkannya dengan negara pembanding, dan merumuskan pertanyaan penelitian makalah analitis mereka Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Secara berkelompok (3–4 orang), mahasiswa menyusun kerangka (outline) makalah analitis	Mahasiswa membaca modul dan sumber Rondinelli tentang desentralisasi di negara berkembang, mengakses data BPS atau dokumen kebijakan Kawasan Timur Indonesia yang diunggah dosen, kemudian merespons forum dengan argumen analitis berbasis pustaka minimal 150 kata MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: mahasiswa menganalisis kasus tantangan desentralisasi di Kawasan Timur Indonesia secara terstruktur menggunakan kerangka komparatif yang dibangun dari pengalaman negara lain Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.	Suharizal & Kurniawan (2017); Republik Indonesia (2014); Heywood (2019); Badan Pembinaan Hukum Nasional (2020).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		Timur Indonesia (Adaptability)	dikumpulkan melalui LMS sebelum sesi minggu ke-12	yang akan dikembangkan penuh pada minggu ke-12. Outline memuat: (1) judul tentatif yang mencerminkan fokus komparatif dan konteks Kawasan Timur Indonesia; (2) rumusan masalah berbentuk pertanyaan analitis yang spesifik dan dapat dijawab; (3) argumen utama sementara; (4) tiga negara pembanding beserta justifikasi pemilihannya; (5) sumber data primer tentang Kawasan Timur Indonesia yang akan digunakan (peraturan, laporan kebijakan, atau data statistik); dan (6) pembagian kerja anggota. Kelompok memastikan bahwa fokus makalah tidak hanya mendeskripsikan negara lain, tetapi secara eksplisit mengarah pada implikasi adaptif bagi Kawasan Timur Indonesia.			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				Deliverable: Satu file PDF berisi outline terstruktur 400–500 kata beserta daftar pustaka tentatif minimal lima sumber; dikumpulkan melalui LMS paling lambat H-1 sebelum sesi tatap muka minggu ke-12			
			Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes tertulis pada minggu ini; penilaian utama berpusat pada kualitas makalah analitis kelompok dan presentasi argumentatif; rubrik makalah mencakup: (1) ketajaman rumusan masalah dan argumen utama (20%), (2) kedalaman analisis komparatif tiga	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi sesi presentasi kelompok (10 menit presentasi + 5 menit tanya jawab per kelompok); dosen memberikan umpan balik terstruktur menggunakan rubrik yang telah dibagikan; di akhir sesi, dosen memandu refleksi bersama tentang pola temuan lintas kelompok dan implikasinya bagi pemahaman desentralisasi Indonesia secara keseluruhan (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi:	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah rubrik penilaian makalah dan presentasi ke LMS; membuka sesi konsultasi virtual final (office hour) untuk memberikan umpan balik atas draf makalah kelompok yang dikirimkan minimal dua hari sebelum sesi; mengunggah panduan penggunaan AI Generatif yang etis sesuai Pedoman UNISAN sebagai pengingat sebelum pengumpulan akhir (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi:	Bahan Kajian: • Kajian komparatif sistem pemerintahan berbasis bukti: metodologi dan standar analisis; • Evaluasi transferabilitas model desentralisasi ke konteks Kawasan Timur Indonesia; • Rekomendasi adaptif kelembagaan untuk pemerintahan daerah dan desa di Kawasan Timur Indonesia; • Integritas akademik, pengutipan sumber, dan etika penggunaan AI	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			negara (30%), (3) relevansi dan kelayakan rekomendasi adaptif bagi Kawasan Timur Indonesia (25%), (4) integritas pengutipan dan konsistensi pustaka (15%), (5) tata tulis dan sistematika akademik (10%) Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan dalam sesi presentasi kelompok dinilai berdasarkan kualitas penyajian argumen (bukan sekadar membaca slide), kemampuan merespons pertanyaan audiens dengan bukti, dan sikap kritis namun	Tiap kelompok menyajikan argumen komparatif dan rekomendasi adaptif menggunakan slide; mahasiswa dari kelompok lain mengajukan minimal satu pertanyaan berbasis bukti per kelompok penyaji; dosen dan mahasiswa mengisi lembar penilaian sejawat (peer assessment) menggunakan rubrik yang sudah ditetapkan MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning dengan presentasi argumentatif: kelompok mempertahankan rekomendasi adaptif mereka di hadapan audiens kelas, mendorong pola pikir inovatif berbasis bukti yang mencerminkan semangat technopreneurship dalam tata kelola pemerintahan	Mahasiswa melakukan finalisasi makalah analitis, memeriksa konsistensi sitasi menggunakan Zotero, menyusun slide presentasi, dan mengisi serta mengunggah formulir deklarasi penggunaan AI Generatif melalui LMS MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: mahasiswa menyelesaikan produk akhir berupa makalah analitis berbasis bukti yang berorientasi pada rekomendasi kebijakan yang dapat diimplementasikan di Kawasan Timur Indonesia Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.	Generatif dalam penulisan ilmiah komparatif; Pustaka: Rondinelli, Nellis, & Cheema (1983); Lijphart (2012); Suharizal & Kurniawan (2017); Republik Indonesia (2014); Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia (2022); Badan Pembinaan Hukum Nasional (2020); Harun (2016).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			konstruktif saat bertanya kepada kelompok lain Tugas: Makalah Analitis Kelompok: makalah 2.000–2.500 kata (tidak termasuk daftar pendahuluan dengan rumusan masalah, analisis komparatif tiga negara, evaluasi transferabilitas, rekomendasi adaptif bagi Kawasan Timur Indonesia, dan kesimpulan; dikumpulkan melalui LMS pada hari pelaksanaan sesi; presentasi ringkas 10 menit per kelompok menggunakan Canva atau	Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Secara berkelompok (3–4 orang), mahasiswa menyelesaikan dan mempresentasikan makalah analitis komparatif tentang relevansi model desentralisasi lintas negara bagi penyelenggaraan pemerintahan daerah dan desa di Kawasan Timur Indonesia. Makalah dibangun di atas outline yang dikembangkan pada minggu ke-11 dan harus memuat analisis yang melampaui deskripsi: setiap perbandingan harus diakhiri dengan penilaian eksplisit tentang apa yang dapat dan tidak dapat diadaptasi ke Kawasan Timur Indonesia dan mengapa. Rekomendasi akhir harus spesifik (menyebut jenis kelembagaan, mekanisme, atau kebijakan yang			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			Google Slides (8–10 slide)	diusulkan) dan dilandasi bukti dari minimal lima sumber pustaka yang dikutip secara tepat. Kelompok menyertakan pernyataan kontribusi anggota dan formulir deklarasi penggunaan AI Generatif. Deliverable: Satu file PDF makalah analitis 2.000–2.500 kata beserta daftar pustaka minimal lima sumber (format Zotero), formulir deklarasi penggunaan AI Generatif, dan pernyataan kontribusi anggota; serta satu file slide presentasi (Canva/Google Slides, 8–10 slide) — keduanya dikumpulkan melalui LMS pada hari pelaksanaan sesi minggu ke-12			
13,14	Sub-CPMK7: Mengembangkan makalah analitis komparatif yang mengevaluasi keunggulan dan kelemahan satu sistem pemerintahan asing	Mahasiswa mampu: Merumuskan kerangka komparatif yang memuat dimensi eksekutif, legislatif,	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes tertulis pada	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memandu workshop peer-review di kelas: setiap kelompok mempresentasikan	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah panduan rubrik penilaian makalah analitis komparatif, contoh	Bahan Kajian: Kajian komparatif sistem pemerintahan berbasis bukti;	14

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	dibandingkan Indonesia disertai rekomendasi adaptif yang kontekstual dan berbasis bukti empiris.	yudikatif, dan desentralisasi antara satu sistem pemerintahan asing pilihan dan Indonesia secara sistematis • Mengevaluasi minimal tiga keunggulan dan tiga kelemahan sistem pemerintahan asing yang dikaji menggunakan bukti empiris berupa data, indeks, atau regulasi yang dapat diverifikasi • Mengembangkan argumen komparatif yang menghubungkan temuan analisis dengan konteks kelembagaan Indonesia secara koheren dan tidak menyimpulkan superioritas sistem secara sepihak • Merancang minimal dua rekomendasi adaptif yang spesifik,	minggu ini; penilaian difokuskan pada kualitas draf makalah yang menunjukkan kemampuan evaluasi (C5) dan pengembangan rekomendasi adaptif (C6): kedalaman analisis komparatif, ketepatan bukti empiris, konsistensi argumen, dan kelayakan rekomendasi dinilai melalui rubrik makalah analitis terstruktur Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan dalam sesi peer-review workshop: memberikan umpan balik	kerangka argumen dan rekomendasi awal (masing-masing 7 menit), dilanjutkan sesi umpan balik antar-kelompok terstruktur menggunakan lembar kerja peer-review yang telah disiapkan; dosen memberikan klarifikasi metodologi komparatif dan mengoreksi argumen yang tidak didukung bukti (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa membawa draf Versi 1 (cetak atau digital), mengisi lembar kerja peer-review untuk makalah kelompok lain, mencatat umpan balik yang diterima, dan menyepakati revisi prioritas untuk draf Versi 2 yang akan dipresentasikan di Minggu 14 MP — Metode Pembelajaran:	kerangka analisis berbasis tipologi Lijphart, dan daftar indeks pemerintahan yang dapat digunakan sebagai bukti empiris (mis. Democracy Index, WGI, HDI) ke LMS; dosen membuka forum diskusi daring untuk konsultasi kerangka argumen masing-masing kelompok (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengunduh rubrik dan panduan dari LMS, mengakses basis data indeks pemerintahan dan dokumen regulasi secara daring, mengelola referensi menggunakan Zotero, dan mengunggah draf Versi 1 ke LMS sesuai tenggat yang ditetapkan dosen MP — Metode Pembelajaran:	• Kerangka analisis komparatif: tipologi sistem pemerintahan global; • Mekanisme checks and balances lintas negara sebagai dimensi komparatif; • Rekomendasi adaptif berbasis pengalaman komparatif internasional; Pustaka: Lijphart (2012); Heywood (2019); Finer (1997); Duverger (1980); Rondinelli, Nellis, & Cheema (1983).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		kontekstual terhadap kondisi Indonesia, dan didukung minimal satu referensi pustaka utama • Menyusun draf makalah analitis dengan struktur akademik yang lengkap: pendahuluan, kerangka teori, analisis komparatif, rekomendasi, dan simpulan, disertai sitasi yang benar sesuai Pedoman AI Generatif UNISAN bila menggunakan alat bantu AI	konstruktif dan spesifik kepada makalah kelompok lain, bersikap terbuka terhadap kritik, dan menunjukkan integritas akademik dalam pengutipan sumber komparatif Tugas: Draf makalah analitis komparatif (Versi 1): 3.000-4.000 kata (tidak termasuk daftar pustaka), mencakup kerangka komparatif, analisis keunggulan-kelemahan, dan draf rekomendasi adaptif; dikumpulkan melalui LMS	Case-Based Learning: analisis banding kasus nyata sistem pemerintahan asing (mis. federalisme Jerman, semipresidensialisme Prancis, atau parlementerisme India) dikonfrontasikan dengan kondisi kelembagaan Indonesia dalam diskusi kelas berbasis argumen Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Setiap kelompok (3-4 mahasiswa) menyusun draf Versi 1 makalah analitis komparatif yang mengkaji satu sistem pemerintahan asing dibandingkan Indonesia. Makalah harus: (1) menetapkan kerangka dimensi komparatif yang eksplisit; (2) menyajikan evaluasi keunggulan dan kelemahan sistem asing berbasis bukti empiris; (3) menarik implikasi bagi konteks Indonesia tanpa	Project-Based Learning: mahasiswa secara mandiri dan berkelompok mengembangkan produk makalah komparatif berbasis bukti, dengan asistensi dosen melalui forum LMS dan konsultasi singkat (office hour daring) Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			(Google Classroom/Moodle) sebelum sesi minggu 13; wajib menyertakan deklarasi penggunaan AI jika relevan	klaim superioritas sepihak; dan (4) merumuskan draf rekomendasi adaptif yang dikaitkan dengan kebutuhan tata kelola Indonesia, termasuk konteks Kawasan Timur Indonesia bila relevan. Penggunaan AI generatif wajib dideklarasikan dan seluruh fakta wajib diverifikasi secara mandiri oleh mahasiswa. Deliverable: Draf makalah Versi 1 dalam format .docx atau .pdf (3.000-4.000 kata di luar daftar pustaka) diunggah ke LMS, disertai lembar kerja peer-review yang telah diisi untuk satu makalah kelompok lain (dikumpulkan setelah sesi luring)			
			Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes tertulis; penilaian	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengadakan sesi konsultasi kelompok (rotasi 10 menit per kelompok) untuk	BP — Mekanisme kuliah: Dosen menyampaikan umpan balik tertulis atas draf Versi 1 melalui fitur anotasi LMS atau email;	Bahan Kajian: • Kajian komparatif sistem pemerintahan berbasis bukti: integrasi analisis dan	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			difokuskan pada makalah final (Versi 2) yang menunjukkan kemampuan pengembangan analitis (C6) secara terintegrasi: rubrik menilai ketajaman evaluasi komparatif, kualitas rekomendasi adaptif, koherensi argumen, ketepatan sitasi, dan relevansi kontekstual terhadap Indonesia Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan dalam sesi konsultasi final dan responsivitas terhadap umpan balik dosen:	membahas revisi prioritas rekomendasi adaptif dan kesiapan presentasi Minggu 15; dosen menegaskan kriteria penilaian presentasi argumentatif dan tata tertib forum diskusi Minggu 15 (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa menyajikan progres revisi kepada dosen dalam sesi konsultasi, mendiskusikan penguatan argumen dan validitas bukti empiris, serta melakukan latihan presentasi singkat antar-anggota kelompok di kelas MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: finalisasi produk makalah dan persiapan presentasi argumentatif melalui konsultasi terbimbing dan latihan berbasis umpan	dosen mengunggah panduan penyusunan slide presentasi komparatif yang komunikatif dan lembar penilaian (rubrik presentasi argumentatif) ke LMS sebagai persiapan Minggu 15 (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengunduh umpan balik dosen dari LMS, merevisi makalah secara substantif, menyempurnakan rekomendasi adaptif, membangun slide presentasi menggunakan Canva atau Google Slides, dan mengunggah makalah final (Versi 2) beserta slide ke LMS sebelum tenggat MP — Metode Pembelajaran:	rekomendasi; • Federalisme, unitarisme, dan desentralisasi asimetris sebagai dimensi rekomendasi adaptif; • Hubungan pusat-daerah dan otonomi daerah Indonesia sebagai konteks adaptasi; • Desentralisasi dan konteks Kawasan Timur Indonesia; Pustaka: Lijphart (2012); Heywood (2019); Rondinelli, Nellis, & Cheema (1983); Suharizal & Kurniawan (2017); Republik Indonesia (2014); Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia (2022); Badan Pembinaan Hukum Nasional (2020); Harun (2016).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			mahasiswa menunjukkan kemampuan berpikir kritis dalam merespons pertanyaan klarifikasi dosen, serta menampilkan sikap kolaboratif dalam menyempurnakan makalah kelompok Tugas: Makalah analitis komparatif final (Versi 2): 4.000-5.000 kata (tidak termasuk daftar pustaka), disertai slide presentasi 12-15 halaman; keduanya diunggah ke LMS sebelum sesi Minggu 15	balik formatif Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Setiap kelompok merevisi makalah analitis komparatif menjadi Versi 2 (Final) berdasarkan umpan balik peer-review Minggu 13 dan koreksi dosen. Revisi harus mencakup: (1) penajaman evaluasi komparatif dengan tambahan atau penggantian bukti empiris yang lebih kuat; (2) penyempurnaan rekomendasi adaptif agar memenuhi kriteria spesifikitas kelembagaan dan kelayakan implementasi di konteks Indonesia; (3) integrasi sitasi yang lengkap dan konsisten menggunakan Zotero; dan (4) penyusunan slide presentasi yang meringkas argumen secara visual akurat untuk digunakan di	Project-Based Learning: mahasiswa menyempurnakan produk makalah secara iteratif berdasarkan siklus umpan balik dan revisi, menuju produk final yang siap dipresentasikan dan dipertahankan Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				Minggu 15. Kelompok yang menggunakan AI generatif wajib menyertakan catatan deklarasi di halaman lampiran makalah. Deliverable: Makalah final (Versi 2) dalam format .docx atau .pdf (4.000-5.000 kata di luar daftar pustaka) dan file slide presentasi (12-15 halaman, format .pptx atau .pdf) diunggah ke LMS sebelum sesi Minggu 15 dimulai			
15	Sub-CPMK8: Mempresentasikan dan mempertahankan secara argumentatif kajian komparatif sistem pemerintahan di hadapan forum diskusi kelas, merespons pertanyaan kritis, dan merefleksikan perbaikan substantif pada makalah final.	Mahasiswa mampu: • Mempresentasikan argumen komparatif utama makalah final secara runtut, tepat waktu (12-15 menit), dan menggunakan visualisasi slide yang komunikatif • Mempertahankan rekomendasi adaptif secara argumentatif dengan menjawab	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes tertulis; penilaian melalui rubrik presentasi argumentatif yang menilai: (1) kejelasan dan keruntutan penyampaian argumen komparatif, (2)	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memandu forum presentasi dan diskusi kelas secara terstruktur: setiap kelompok mendapat waktu 12-15 menit presentasi dan 10-12 menit tanya-jawab; dosen mengajukan pertanyaan pendalaman terkait validitas bukti empiris dan kelayakan rekomendasi adaptif; dosen menutup sesi dengan sintesis	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah jadwal urutan presentasi kelompok, rubrik penilaian presentasi argumentatif, dan formulir evaluasi antar-kelompok ke LMS sebelum sesi; dosen membuka kanal pengumpulan catatan refleksi pascapresentasi di LMS (via LMS;	Bahan Kajian: • Kajian komparatif sistem pemerintahan berbasis bukti: presentasi dan pertahanan argumentatif; • Tipologi sistem pemerintahan global: sintesis komparatif lintas kasus; • Hubungan pusat-daerah dan otonomi daerah	7

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		minimal dua pertanyaan kritis dari audiens atau dosen menggunakan bukti empiris yang relevan • Mengevaluasi secara kritis presentasi kelompok lain dengan mengajukan pertanyaan substantif yang menunjukkan pemahaman mendalam terhadap sistem pemerintahan yang dikaji • Merefleksikan perbaikan substantif yang perlu dilakukan pada makalah berdasarkan dinamika diskusi kelas, dituangkan dalam catatan refleksi tertulis pascapresentasi • Menampilkan sikap ilmiah yang menghargai keberagaman sistem pemerintahan lintas	kemampuan menjawab pertanyaan kritis dengan bukti (A3 -- menghayati argumen berbasis data), (3) kualitas pertanyaan yang diajukan kepada kelompok lain, dan (4) kesesuaian konten presentasi dengan makalah final yang telah dikumpulkan Partisipasi kelas & laboratorium: Seluruh anggota kelompok wajib berpartisipasi aktif dalam presentasi dan sesi tanya-jawab; keaktifan dinilai dari frekuensi dan kualitas pertanyaan yang diajukan kepada kelompok lain,	komparatif lintas presentasi kelompok (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa mempresentasikan makalah final menggunakan slide dan LCD proyektor, merespons pertanyaan audiens dan dosen dengan argumen berbasis bukti, mengisi formulir evaluasi antar-kelompok, dan mencatat poin umpan balik untuk keperluan catatan refleksi MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning berbasis presentasi argumentatif: setiap makalah kelompok diperlakukan sebagai kasus komparatif nyata yang diuji secara kritis oleh seluruh anggota kelas, mendorong evaluasi silang berbasis bukti dan	sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengunduh jadwal dan rubrik dari LMS, mempersiapkan slide final dan pembagian peran presentasi, serta mengunggah catatan refleksi ke LMS dalam tenggat 48 jam pascasesi MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: presentasi dan pertahanan produk makalah di hadapan forum diskusi kelas sebagai tahap puncak siklus proyek komparatif semester Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.	Indonesia: relevansi rekomendasi adaptif; • Desentralisasi dan konteks Kawasan Timur Indonesia; Pustaka: Lijphart (2012); Heywood (2019); Finer (1997); Duverger (1980); Rondinelli, Nellis, & Cheema (1983); Suharizal & Kurniawan (2017).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		negara tanpa menyimpulkan superioritas satu sistem atas sistem lain secara sepihak selama forum diskusi	serta sikap menghargai perbedaan perspektif komparatif dalam forum diskusi kelas Tugas: Catatan refleksi pascapresentasi: 400-600 kata per kelompok, mengidentifikasi secara spesifik perbaikan substantif yang perlu dilakukan pada makalah berdasarkan umpan balik forum; dikumpulkan melalui LMS dalam 48 jam setelah sesi presentasi	penajaman rekomendasi adaptif Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Setiap kelompok mempresentasikan makalah analitis komparatif final di hadapan forum kelas dan mempertahankan argumen serta rekomendasi adaptif secara argumentatif dalam sesi tanya-jawab. Setelah seluruh presentasi selesai, setiap kelompok menyusun catatan refleksi tertulis yang mengidentifikasi secara spesifik: (1) poin umpan balik substantif dari audiens dan dosen yang diterima, (2) kelemahan argumen atau bukti yang terungkap dalam diskusi, dan (3) rencana perbaikan konkret yang akan diterapkan jika makalah direvisi lebih lanjut. Catatan refleksi merupakan bentuk			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				akuntabilitas akademik dan latihan adaptabilitas intelektual sesuai nilai ICHSA-N. Deliverable: Presentasi langsung di kelas (12-15 menit) menggunakan slide final yang telah diunggah ke LMS, disertai catatan refleksi pascapresentasi (400-600 kata, format .docx atau .pdf) yang diunggah ke LMS dalam 48 jam setelah sesi			
16		Mahasiswa mampu: - Menyelesaikan Ujian Akhir Semester (UAS) yang menguji kemampuan analisis dan evaluasi komparatif sistem pemerintahan secara komprehensif sesuai cakupan materi Minggu 9-15 - Menyerahkan seluruh tugas dan dokumen portofolio semester	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Ujian Akhir Semester dalam bentuk esai analitis (kisi-kisi mencakup: perbandingan sistem pemerintahan, mekanisme checks and balances lintas negara,	BP — Mekanisme kuliah: Pelaksanaan Ujian Akhir Semester secara tatap muka sesuai jadwal resmi universitas; dosen mengawasi dan memastikan integritas akademik selama ujian berlangsung (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengerjakan UAS esai analitis secara	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah pengumuman teknis UAS (tata tertib, ruang, waktu) dan membuka kanal pengumpulan refleksi akhir semester serta portofolio tugas di LMS; dosen menginformasikan jadwal pengumuman nilai dan prosedur remediasi melalui LMS (via LMS;	Bahan Kajian: - Epistemologi dan metode perbandingan pemerintahan: sintesis akhir semester; - Tipologi sistem pemerintahan global: tinjauan komprehensif; - Mekanisme checks and balances lintas negara; - Federalisme, unitarisme, dan	—

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		yang belum diunggah sesuai ketentuan dosen sebelum penutupan LMS • Merefleksikan perkembangan capaian pembelajaran pribadi sepanjang semester secara jujur dan terstruktur dalam dokumen refleksi akhir	federalisme dan desentralisasi, serta relevansi pengalaman asing bagi Indonesia): dinilai berdasarkan ketajaman argumen, ketepatan konsep, dan kemampuan mengaitkan teori dengan bukti; tidak memuat jawaban aktual soal Partisipasi kelas & laboratorium: Kehadiran dan kesungguhan dalam mengikuti UAS; penyerahan seluruh kelengkapan administrasi akademik semester (formulir deklarasi AI, daftar hadir, dan	mandiri, menerapkan kemampuan komparatif yang dikembangkan sepanjang semester; setelah ujian, mahasiswa menyerahkan berkas ujian kepada dosen sesuai prosedur MP — Metode Pembelajaran: Evaluasi sumatif berbasis capaian: ujian esai analitis sebagai instrumen pengukuran penguasaan kompetensi akhir mata kuliah Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Mahasiswa mengerjakan Ujian Akhir Semester yang mencakup cakupan materi Minggu 9-15 dengan fokus pada kemampuan analisis komparatif, evaluasi sistem pemerintahan, dan penilaian rekomendasi adaptif berbasis bukti.	sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa mempersiapkan diri untuk UAS dengan mengakses ringkasan materi dan panduan kisi-kisi yang tersedia di LMS; mahasiswa mengunggah refleksi akhir semester dan dokumen portofolio yang diminta ke LMS sesuai tenggat MP — Metode Pembelajaran: Evaluasi berbasis capaian pembelajaran: mahasiswa menunjukkan penguasaan kompetensi komparatif yang dibangun sepanjang semester melalui ujian dan dokumen refleksi Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.	desentralisasi asimetris; • Kajian komparatif sistem pemerintahan berbasis bukti; Pustaka: Lijphart (2012); Heywood (2019); Finer (1997); Duverger (1980); Rondinelli, Nellis, & Cheema (1983); Suharizal & Kurniawan (2017).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			dokumen portofolio) sesuai prosedur yang ditetapkan Tugas: Refleksi akhir semester (individu): 300-500 kata, mengidentifikasi satu konsep komparatif yang paling menantang, satu pencapaian analitis yang paling signifikan, dan satu implikasi pembelajaran bagi konteks profesional atau kebangsaan mahasiswa; dikumpulkan melalui LMS	Selain UAS, mahasiswa secara individu menyusun refleksi akhir semester yang merangkum perjalanan belajar, capaian kompetensi, dan implikasi pembelajaran bagi pemahaman mereka tentang tata kelola pemerintahan Indonesia. Refleksi ini merupakan bentuk pertanggungjawaban intelektual dan cerminan nilai Nationalism serta Service dalam konteks studi perbandingan pemerintahan. Deliverable: Lembar jawaban UAS esai analitis (diserahkan langsung kepada dosen setelah ujian) dan refleksi akhir semester individu (300-500 kata, format .docx atau .pdf) diunggah ke LMS sesuai tenggat yang ditetapkan dosen			

Catatan :

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. **PB=** Kegiatan Belajar Terbimbing, **PT=**Kegiatan Penugasan Terstruktur, **KM=**Kegiatan Mandiri, **P=**Praktikum.

3. Komponen Penilaian

No.	Komponen Penilaian	Bobot (%)	Deskripsi
1	Kuis Analitis	10	
2	Tugas Komparatif	10	
3	UTS	20	
4	Proyek Makalah	40	
5	UAS	20	
	Total Bobot (%)	100	

Rekonsiliasi Bobot Komponen Penilaian dengan Bobot Sub-CPMK

Bobot komponen penilaian pada tabel di atas dan bobot Sub-CPMK merupakan dua cara pandang atas nilai akhir yang sama: penjumlahan menurut baris menghasilkan bobot Sub-CPMK, penjumlahan menurut kolom menghasilkan bobot komponen penilaian.

Sub-CPMK	Kuis Analitis	Tugas Komparatif	UTS	Proyek Makalah	UAS	Bobot Sub-CPMK (%)
Sub-CPMK1	5	—	7	—	—	12
Sub-CPMK2	—	4	7	—	—	11
Sub-CPMK3	—	3	6	—	—	9
Sub-CPMK4	5	—	—	—	7	12
Sub-CPMK5	—	3	—	—	7	10
Sub-CPMK6	—	—	—	14	—	14
Sub-CPMK7	—	—	—	13	6	19
Sub-CPMK8	—	—	—	13	—	13
Bobot Komponen (%)	10	10	20	40	20	100

Nilai Akhir Program Sarjana — Kurikulum 2023

Nilai Akhir	Konversi	
Skala 100	Huruf	Bobot
85.00 – 100.00	A	4.00
75.00 – 84.99	B	3.00
65.00 – 74.99	C	2.00
50.00 – 64.99	D	1.00
0.00 – 49.99	E	0.00

4. Rencana Tugas

Rencana Tugas: Final Project: Kajian Komparatif Sistem Pemerintahan — Menyusun Makalah Analitis Berbasis Bukti Empiris dan Mempresentasikannya secara Argumentatif di Forum Diskusi Kelas

		UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN S1			
RENCANA TUGAS MAHASISWA					
MATA KULIAH	Perbandingan Pemerintahan				
KODE	3KKBP216	sks	3	SEMESTER	4
DOSEN PENGAMPU	Deliana Vita Sari Djakaria, S.IP., M.IP.				
METODE PENUGASAN					
Project-Based Learning (PjBL) dengan pendekatan Case-Based Learning (CBL)					
JUDUL TUGAS					
Final Project: Kajian Komparatif Sistem Pemerintahan — Menyusun Makalah Analitis Berbasis Bukti Empiris dan Mempresentasikannya secara Argumentatif di Forum Diskusi Kelas					
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH					
Sub-CPMK4: Membandingkan model hubungan pusat–daerah dalam sistem unitaris, federal, dan desentralisasi asimetris di minimal tiga negara serta mengaitkannya dengan kerangka otonomi daerah Indonesia.					
Sub-CPMK5: Menganalisis relevansi model desentralisasi dan pemerintahan desa di berbagai negara terhadap tantangan penyelenggaraan pemerintahan daerah dan desa di Kawasan Timur Indonesia, termasuk dimensi geografis dan sosio-kultural.					
Sub-CPMK6: Merancang kerangka kajian komparatif berbasis bukti empiris dengan menetapkan sistem pemerintahan asing yang akan dibandingkan, merumuskan pertanyaan analitis, dan menyusun outline makalah analitis terstruktur.					

Sub-CPMK7: Mengembangkan makalah analitis komparatif yang mengevaluasi keunggulan dan kelemahan satu sistem pemerintahan asing dibandingkan Indonesia disertai rekomendasi adaptif yang kontekstual dan berbasis bukti empiris.

Sub-CPMK8: Mempresentasikan dan mempertahankan secara argumentatif kajian komparatif sistem pemerintahan di hadapan forum diskusi kelas, merespons pertanyaan kritis, dan merefleksikan perbaikan substantif pada makalah final.

DISKRIPSI TUGAS

Mahasiswa secara berkelompok memilih satu negara asing sebagai objek komparasi, lalu menyusun kajian komparatif terstruktur yang membandingkan desain konstitusional, pola relasi eksekutif–legislatif, dan model hubungan pusat–daerah negara tersebut dengan Indonesia. Kajian dirumuskan melalui pertanyaan analitis yang tajam, dikembangkan menjadi makalah analitis berbobot akademik, dan dipertahankan dalam forum presentasi kelas. Konteks Kawasan Timur Indonesia (KTI) disisipkan sebagai lensa relevansi kebijakan adaptif, menumbuhkan nilai Service (kepekaan terhadap kebutuhan daerah), Adaptability (mengadaptasi model asing secara kontekstual), dan Nationalism (menguatkan komitmen terhadap sistem pemerintahan Indonesia yang berdaulat).

CAKUPAN UTAMA KERTAS KERJA (Contoh berdasarkan berbagai kasus)

Penetapan sistem pemerintahan asing yang representatif (minimal satu negara; tipologi presidensial, parlementer, semipresidensial, atau hybrid) disertai justifikasi pemilihan.

Rumusan pertanyaan analitis komparatif yang mengacu pada minimal tiga dimensi: desain konstitusional & checks and balances, pola relasi eksekutif–legislatif dalam kebijakan/pengawasan, dan model hubungan pusat–daerah/desentralisasi.

Outline makalah analitis terstruktur (proposal singkat) yang disepakati bersama dosen sebelum pengerjaan penuh dimulai.

Makalah analitis komparatif berbasis bukti empiris yang mengevaluasi keunggulan dan kelemahan sistem asing dibanding Indonesia serta menyertakan rekomendasi adaptif kontekstual (termasuk dimensi KTI bila relevan).

Presentasi dan sesi tanya-jawab argumentatif di hadapan forum diskusi kelas, diikuti refleksi tertulis perbaikan substantif makalah pasca-diskusi.

Integrasi nilai Integrity (sitasi jujur, antiplagiasi) dan Creativity (pendekatan analisis yang inovatif, tidak sekadar deskriptif) sepanjang proses penyusunan.

LANGKAH Pengerjaan Tugas

Langkah 1 (Mg 9): Pembentukan kelompok (3–4 orang), penetapan negara objek komparasi, dan penyusunan justifikasi pemilihan negara — dikumpulkan sebagai Lembar Topik (1 halaman).

Langkah 2 (Mg 10): Perumusan pertanyaan analitis komparatif pada tiga dimensi (konstitusional, relasi eksekutif–legislatif, hubungan pusat–daerah) dan penyusunan outline makalah terstruktur — dikumpulkan dan dikonsultasikan kepada dosen untuk mendapat persetujuan.

Langkah 3 (Mg 11–12): Pendalaman pustaka dan pengumpulan data/bukti empiris; penyusunan draft Bab I (Pendahuluan & Kerangka Teori) dan Bab II (Deskripsi Komparatif Sistem Asing vs. Indonesia).

Langkah 4 (Mg 13): Penulisan Bab III (Analisis Komparatif: evaluasi keunggulan, kelemahan, pola relasi, dan model desentralisasi) dan Bab IV (Rekomendasi Adaptif kontekstual, termasuk relevansi bagi KTI).

Langkah 5 (Mg 14): Finalisasi makalah lengkap, penyusunan slide presentasi, dan latihan pitching argumen; pengumpulan draft final makalah untuk review mandiri antar-kelompok (peer review singkat).

Langkah 6 (Mg 15): Presentasi dan sesi tanya-jawab argumentatif di forum kelas; tiap kelompok diberi waktu 15 menit presentasi + 10 menit tanya-jawab.

Langkah 7 (Mg 16/Pasca-presentasi): Pengumpulan makalah final yang telah direvisi berdasarkan masukan forum diskusi, disertai Lembar Refleksi Perbaikan Substantif (min. 300 kata per individu).

BENTUK DAN FORMAT LUARAN

a. Lembar Topik & Justifikasi Pemilihan Negara (Mg 9); 2) Outline Makalah Analitis Terstruktur yang telah disetujui dosen (Mg 10); 3) Makalah Analitis Komparatif Final (min. 5.000 kata isi, tidak termasuk daftar pustaka — format: Times New Roman 12pt, spasi 1,5, margin 3-3-3-3 cm, gaya sitasi APA 7th); 4) Slide Presentasi (maks. 15 slide); 5) Rekaman/dokumentasi sesi presentasi dan tanya-jawab; 6) Lembar Refleksi Perbaikan Substantif individu (min. 300 kata).

INDIKATOR, KRETERIA DAN BOBOT PENILAIAN

a. Outline & Perumusan Pertanyaan Analitis (bobot 10%). Outline dinilai berdasarkan ketajaman rumusan pertanyaan analitis komparatif pada tiga dimensi, kelengkapan struktur bab, dan relevansi kerangka teori yang direncanakan — disetujui dosen pada Mg 10.

b. Kedalaman Analisis Komparatif (Bab III Makalah) (bobot 30%). Makalah dievaluasi dari kemampuan kelompok menganalisis secara sistematis persamaan dan perbedaan desain konstitusional, checks and balances, pola relasi eksekutif–legislatif, serta model hubungan pusat–daerah antara negara

asing dan Indonesia menggunakan kerangka teori perbandingan pemerintahan — bukan sekadar deskripsi.

c. Kualitas Rekomendasi Adaptif & Relevansi Kontekstual (bobot 15%). Rekomendasi dievaluasi dari kelayakan adaptasi model asing ke konteks Indonesia (termasuk dimensi KTI bila relevan), berbasis bukti empiris, dan menunjukkan sikap kritis yang tidak menyalin mentah-mentah model asing — mencerminkan nilai Adaptability dan Nationalism.

d. Kelengkapan & Kualitas Penulisan Ilmiah Makalah (bobot 15%). Makalah dinilai dari kelengkapan struktur (pendahuluan, kerangka teori, analisis, rekomendasi, kesimpulan, daftar pustaka), konsistensi sitasi APA 7th, penggunaan bahasa akademik, dan bebas plagiarisme (similarity index maks. 25% sesuai kebijakan UNISAN).

e. Kualitas Presentasi & Argumentasi (bobot 20%). Presentasi dievaluasi dari kejelasan penyampaian argumen komparatif, penguasaan materi, kemampuan mempertahankan posisi analitis saat menjawab pertanyaan kritis audiens, dan efektivitas slide sebagai media komunikasi akademik.

f. Refleksi Perbaikan Substantif Individu (bobot 10%). Lembar refleksi individu dinilai dari kedalaman identifikasi kelemahan argumen pascadiskusi, konkretnya usulan perbaikan substantif pada makalah, dan kejujuran penilaian diri — mencerminkan nilai Integrity dan komitmen belajar sepanjang hayat.

JADWAL PELAKSANAAN

Mg 9 — Pembentukan kelompok, penetapan negara, pengumpulan Lembar Topik & Justifikasi.
 Mg 10 — Perumusan pertanyaan analitis, penyusunan & konsultasi outline; persetujuan dosen.
 Mg 11–12 — Pendalaman pustaka, pengumpulan data empiris, penulisan draft Bab I & II.
 Mg 13 — Penulisan Bab III (Analisis Komparatif) & Bab IV (Rekomendasi Adaptif).
 Mg 14 — Finalisasi makalah, penyusunan slide, peer review antar-kelompok, pengumpulan draf final.
 Mg 15 — Presentasi & sesi tanya-jawab argumentatif di forum diskusi kelas (seluruh kelompok).
 Mg 16 / H+7 setelah presentasi — Pengumpulan makalah final yang direvisi beserta Lembar Refleksi Perbaikan Substantif individu.

LAIN-LAIN

Final project dikerjakan secara berkelompok (3–4 orang, pembagian tidak boleh homogen tingkat keaktifan akademik) dengan tanggung jawab individu yang terverifikasi melalui Lembar Refleksi dan pembagian peran yang dicantumkan dalam halaman kontribusi pada makalah; kelompok wajib mendokumentasikan minimal dua sesi konsultasi dengan dosen (Mg 10 dan Mg 14) yang dibuktikan dengan lembar konsultasi bertanda tangan; keterlambatan pengumpulan setiap deliverable dikenai pengurangan nilai deliverable bersangkutan sebesar 10% per hari keterlambatan (maks. 3 hari, lewat batas dinyatakan tidak mengumpulkan); kemiripan teks (similarity) makalah diperiksa melalui perangkat pendeteksi plagiarisme institusional UNISAN dengan ambang maks. 25% — makalah yang melebihi ambang dikembalikan untuk revisi sebelum dinilai; nilai akhir final project berkontribusi 40% dari nilai akhir mata kuliah sesuai bobot yang ditetapkan dalam RPS, dan seluruh proses pelaksanaan mengacu pada prinsip pembelajaran berbasis proyek (SN-Dikti Pasal 14 & KPT 2024) yang menempatkan mahasiswa sebagai subjek aktif kajian komparatif lintas-negara.

DAFTAR RUJUKAN

Lijphart, A. (2012). *Patterns of Democracy: Government Forms and Performance in Thirty-Six Countries* (2nd ed.). Yale University Press.
 Heller, P. (2001). Moving the State: The Politics of Democratic Decentralization in Kerala, South Africa, and Porto Alegre. *Politics & Society*, 29(1), 131–163.
 Maor, M. (1998). *Parties, Conflicts and Coalitions in Western Europe: Organisational Determinants of Coalition Bargaining*. Routledge.
 Elgie, R. (1999). *Semi-Presidentialism in Europe*. Oxford University Press.
 Tsebelis, G. (2002). *Veto Players: How Political Institutions Work*. Princeton University Press.
 Mahmud, M. D. (2010). *Konstitusi dan Hukum dalam Kontroversi Isu*. Rajawali Pers.
 Sutiyo & Maharjan, K. L. (2017). *Decentralisation and Rural Development in Indonesia*. Springer.
 Aziz, A., & Arnold, D. D. (Eds.). (1996). *Decentralization and Good Governance*. PSKK UGM.

5.1 Kuis Analitis

Nama Mahasiswa		NIM			
Judul Tugas		Kuis Analitis			
No	Kriteria	Skor Penilaian			
		Sangat Baik (85-100)	Baik (70-84)	Cukup (60-69)	Kurang (<60)
1	Pemahaman konsep	Tepat & menyeluruh	Tepat	Sebagian keliru	Salah paham
2	Ketepatan jawaban/argumen	Tepat & didukung alasan kuat	Tepat	Kurang tepat	Tidak tepat
3	Kelengkapan	Menjawab seluruh tuntutan soal	Hampir lengkap	Sebagian	Tidak lengkap
4	Struktur & logika	Runtut & koheren	Runtut	Kurang runtut	Kacau
5	Bahasa	Jelas, baku, efektif	Jelas	Kurang jelas	Sulit dipahami

5.2 Tugas Komparatif

Nama Mahasiswa		NIM			
Judul Tugas		Tugas Komparatif			
No	Kriteria	Skor Penilaian			
		Sangat Baik (85-100)	Baik (70-84)	Cukup (60-69)	Kurang (<60)
1	Keaktifan	Aktif & relevan sepanjang diskusi	Cukup aktif	Jarang	Pasif
2	Kualitas kontribusi	Ide bernas & menambah wawasan	Ide baik	Ide umum	Tidak berbobot
3	Menghargai pendapat	Menyimak & menanggapi santun	Menghargai	Kadang memotong	Mendominasi/abai
4	Tanggung jawab tugas	Selalu siap & tepat waktu	Umumnya siap	Sering terlambat	Lalai
5	Etika & sikap	Sopan, jujur, kolaboratif	Baik	Kurang	Buruk

5.3 UTS (Holistik)

Nama Mahasiswa		NIM			
Judul Tugas		UTS			
No	Kriteria	Skor Penilaian			
		Sangat Baik (85-100)	Baik (70-84)	Cukup (60-69)	Kurang (<60)
1	Pemahaman konsep	Tepat & menyeluruh	Tepat	Sebagian keliru	Salah paham
2	Ketepatan jawaban/argumen	Tepat & didukung alasan kuat	Tepat	Kurang tepat	Tidak tepat
3	Kelengkapan	Menjawab seluruh tuntutan soal	Hampir lengkap	Sebagian	Tidak lengkap
4	Struktur & logika	Runtut & koheren	Runtut	Kurang runtut	Kacau
5	Bahasa	Jelas, baku, efektif	Jelas	Kurang jelas	Sulit dipahami

5.4 Proyek Makalah

Nama Mahasiswa		NIM			
Judul Tugas		Proyek Makalah			
No	Kriteria	Skor Penilaian			
		Sangat Baik (85-100)	Baik (70-84)	Cukup (60-69)	Kurang (<60)
1	Rumusan masalah	Tajam, relevan, terfokus	Jelas	Kurang fokus	Tidak jelas

2	Kedalaman kajian & referensi	Kaya, mutakhir, relevan	Memadai	Terbatas	Minim/usang
3	Analisis & argumentasi	Kritis, logis, didukung bukti	Logis	Dangkal	Tidak logis
4	Sistematika penulisan	Terstruktur baku & koheren	Terstruktur	Kurang runtut	Berantakan
5	Tata tulis & sitasi	Baku, sitasi konsisten	Sedikit kesalahan	Banyak kesalahan	Tidak baku

5.5 UAS (Holistik)

Nama Mahasiswa		NIM			
Judul Tugas		UAS			
No	Kriteria	Skor Penilaian			
		Sangat Baik (85-100)	Baik (70-84)	Cukup (60-69)	Kurang (<60)
1	Pemahaman konsep	Tepat & menyeluruh	Tepat	Sebagian keliru	Salah paham
2	Ketepatan jawaban/argumen	Tepat & didukung alasan kuat	Tepat	Kurang tepat	Tidak tepat
3	Kelengkapan	Menjawab seluruh tuntutan soal	Hampir lengkap	Sebagian	Tidak lengkap
4	Struktur & logika	Runtut & koheren	Runtut	Kurang runtut	Kacau
5	Bahasa	Jelas, baku, efektif	Jelas	Kurang jelas	Sulit dipahami

6. Norma Akademik

1. Kehadiran minimal 75% dari total pertemuan menjadi syarat mengikuti UAS.
2. Toleransi keterlambatan masuk kelas 15 menit; lewat itu dianggap tidak hadir pada sesi tsb kecuali ada izin dosen.
3. Tugas dikumpulkan via LMS sesuai tenggat yang ditetapkan; keterlambatan dikenakan pengurangan nilai sesuai kebijakan dosen pengampu.
4. Integritas akademik ditegakkan penuh -- plagiarisme, joki, atau pemalsuan data/karya dikenakan sanksi akademik sesuai Pedoman Akademik UNISAN.
5. Pemanfaatan Generative AI (GenAI) wajib disitasi sesuai format yang ditetapkan; dilarang dipakai saat UTS/UAS/kuis kecuali diizinkan eksplisit oleh dosen.
6. Gawai (ponsel/laptop) disenyapkan selama perkuliahan, dipakai hanya untuk keperluan pembelajaran atas izin dosen.
7. Kerahasiaan data narasumber/subjek penelitian dijaga sesuai UU No. 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi (PDP).
8. Komunikasi dosen-mahasiswa dilakukan melalui kanal resmi (LMS/email institusi), bukan kanal pribadi.